

**EFEKTIVITAS KINERJA HIPAM BUMDES GONDOWANGI  
DALAM MENINGKATKAN PENYEDIAAN AIR BERSIH DI  
DESA KALIGONDO KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Kiki Septianingrum  
NIM : E20192009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2024**

**EFEKTIVITAS KINERJA HIPAM BUMDES GONDOWANGI  
DALAM MENINGKATKAN PENYEDIAAN AIR BERSIH DI  
DESA KALIGONDO KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**Kiki Septianingrum**  
**NIM : E20192009**

Disetujui Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
**Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si**  
**NUP. 201708174**

**EFEKTIVITAS KINERJA HIPPAM BUMDES GONDOWANGI  
DALAM MENINGKATKAN PENYEDIAAN AIR BERSIH DI  
DESA KALIGONDO KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 05 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si  
NIP. 197401122003121008

Sekretaris

Hj. Mariah Ulfah, M.E.I  
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM (  )
2. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si (  )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

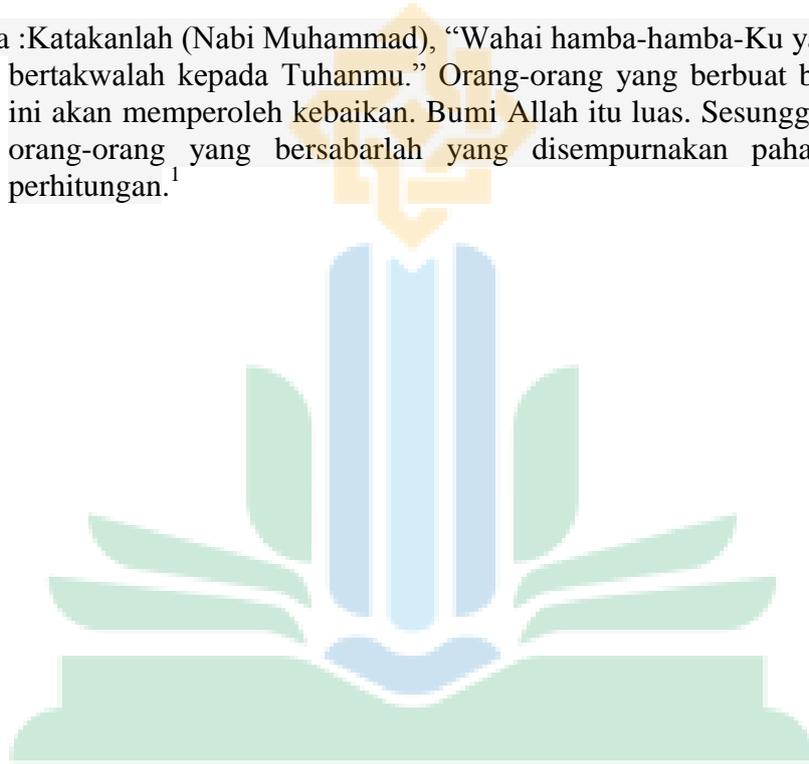


Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

قُلْ يُعْبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۖ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَأَرْضُ اللَّهِ  
وَسِعَةٌ ۗ إِنَّمَا يُؤَفِّي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya :Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu.” Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Surah Az-Zumar (39): ayat 10, Departemen Agama RI, hlm 560

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang beserta junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini memperoleh Ridho Allah SWT. Sebagai tanda terimakasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua, Bapak Kariyono dan Ibu Suparmi yang saya sangat sayangi dan banggakan, terima kasih karena selalu ada untuk saya dan terima kasih atas semua doa, kasih sayang, perhatian, dan support material yang telah diberikan.
2. Keluarga besar yang penulis sayangi, terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan agar tetap berjuang dan berikhtiar dengan usaha yang dilalui.
3. Seluruh dosen-dosen UIN KHAS Jember terkhusus dosen yang telah mengajari saya di setiap semesternya mulai semester 1, semester 2, semester 3, hingga semester akhir. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
4. Almamater saya, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kesempatan menuntut ilmu dengan segala dukungan fasilitas dan pelayanan yang maksimal.
5. Teman-teman seperjuangan saya di bangku perkuliahan, teman-teman ES1 terima kasih atas *support* yang diberikan satu sama lain.
6. Terima kasih sebesar-besarnya untuk semua, semoga skripsi ini memberikan kebermanfaatan bagi orang lain.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kehendak dan ridho-Nya untuk saya menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir saya dengan segala petunjuk dan bimbingan serta kemudahan yang telah diberikan. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cahaya kehidupan yaitu ilmu.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT sebab atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Efektivitas Kinerja Hippiam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.**”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas kesempatannya telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas menerima pengesahan skripsi ini.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam atas bantuan dalam memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah atas bantuan dalam memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Rini Puji Astuti S.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas

arahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Isnadi, S.S., M. Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) atas nasihat dan bantuan dalam memfasilitasi penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Segenap ketua, pengawas dan karyawan/pekerja lapangan pada BUMDes Gondowangi Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi, serta konsumen pemakai Hippiam BUMDes Gondowangi yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat membantu dalam proses penelitian.
9. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penelitian menyadari bahwa sepenuhnya yang ada didunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dengan penulisan skripsi ini, yang tidak lupa dari kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Jember, 16 April 2024

Penulis

**Kiki Septianingrum**

NIM. E20192009

## ABSTRAK

**Kiki Septianingrum, Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si 2024** : *Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih Di Desa Kaligondo Kabuapten Banyuwangi*

BUMDes Gondowangi merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Desa Kaligondo Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat Desa dengan tujuan untuk person BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih serta efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih. Keberadaan BUMDes diharapkan dapat menjadi penggerak dalam mengatasi kebutuhan masyarakat Desa Kaligondo terhadap air bersih yang lebih baik sebelumnya Adapun unit usaha yang dijalankan salah satunya adalah unit usaha Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Peran Hippam BUMDes Gondowangi di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi? 2) Bagaimana Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Peran Hippam BUMDes Gondowangi di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi, 2) untuk mengetahui Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih.

Dalam metode penelitian yang digunakan peneliti, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Sanusi, Desa Kaligondo No. 165, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Subjek penelitian yaitu Ketua Hippam BUMDes Gondowangi, Pengawas BUMDes Gondowangi, Pegawai BUMDes Gondowangi dan Konsumen Pengguna Hippam BUMDes Gondowangi. Dalam teknik pengumpulan data yaitu peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian peneliti adalah : 1) Peran BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi yaitu air bersih yang digunakan dalam menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat di dapatkan dari sumber gunung raung yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas penyediaan air bersih yang digunakan dalam kegiatan rumah tangga. Cukup efektif dilihat dari peran dalam meningkatkan penyediaan air bersih dengan salah satunya mendirikan unit usaha Hippam. Hal ini dikemukakan oleh Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa sesuai kebutuhan

masyarakat dan Menjadikan tumpuan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian di desa. Badan Usaha Milik Desa Kaligondo dalam menjalankan peran BUMDes sudah terlaksana yaitu dengan mendirikan salah satunya unit usaha Hippam melalui penyediaan air bersih. 2) Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Air Bersih di Desa Kaligondo mengacu pada efektivitas kinerja Hippam dalam meningkatkan penyediaan air bersih menurut Sondang P. Siagian yang dimana Efektivitas kinerja yaitu kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi dalam penyediaan air bersih adalah cukup efektif dimana kinerja Hippam dalam penyediaan air bersih sudah berkontribusi cukup bagus melalui penyediaan air bersih di Desa Kaligondo.

**Kata Kunci** : Peran BUMDes , Efektivitas Kinerja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	34
1. BUMDes .....	34
2. Efektivitas Kinerja .....	40

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Subyek Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Teknik Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data .....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	58
B. Penyajian Data dan Analisis .....	66
1. Peran Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi .....	67
2. Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi .....	71
C. Pembahasan Temuan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

Lampiran-Lampiran :

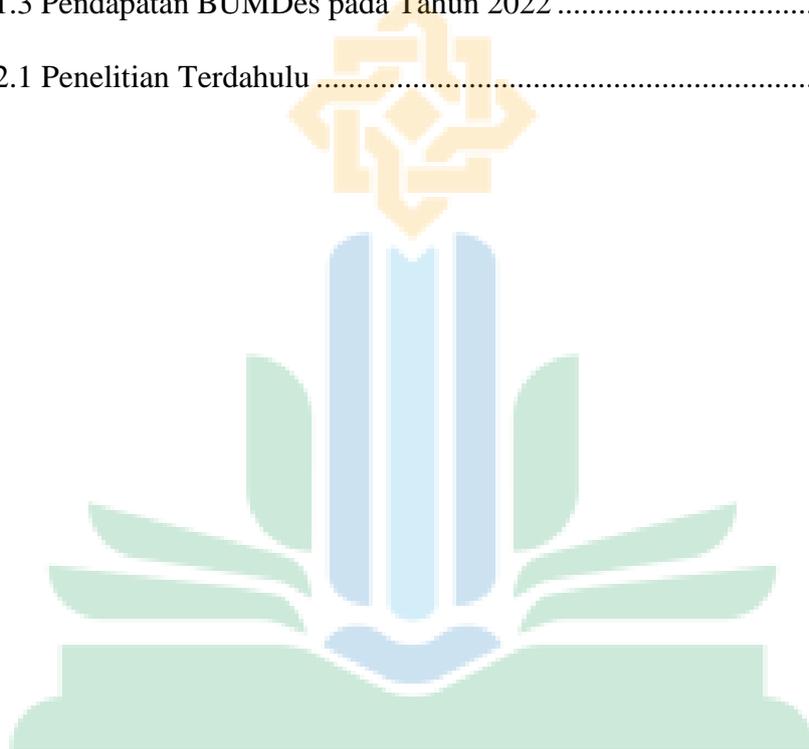
1. Matriks Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai
5. Pedoman Wawancara
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama-Nama BUMDes di Kecamatan Genteng .....	3
Tabel 1.2 Data HIPPAM pada Tahun 2017-2022 .....	5
Tabel 1.3 Pendapatan BUMDes pada Tahun 2022 .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur BUMDes Gondowangi.....	61
-------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun sebenarnya kinerja mempunyai makna lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Adapun menurut Armstrong dan Baron kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.<sup>2</sup>

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Sedangkan menurut Indra Bastian menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rumusan visi organisasi yang tertuang dalam rumusan visi organisasi yang

---

<sup>2</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Lima*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2016). h 7

tertuang dalam rumusan visi organisasi yang tertuang dalam rumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.<sup>3</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi setempat adalah badan usaha yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Desa, BUMDes didirikan antara lain dengan tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes harus berbeda dengan organisasi ekonomi lainnya sebagai salah satu Lembaga yang beroperasi di pedesaan. Kemudian kehadiran dan efektivitas BUMDes dapat meningkatkan penyediaan air bersih di pedesaan secara signifikan.

Badan Usaha Milik Dasa (BUMDes) yang didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi daerah adalah badan usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa. Adapun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan antara lain dengan tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes harus berbeda dengan organisasi ekonomi lainnya sebagai salah satu lembaga yang beroperasi di daerah pedesaan.

Pendirian BUMDes merupakan wujud pengelolaan perekonomian desa yang produktif. BUMDes Gondowangi merupakan salah satu badan usaha yang didirikan di Desa Kaligondo, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

---

<sup>3</sup> Irfan Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta cv, 2018), h 2.

BUMDes Gondowangi didirikan bertujuan untuk menaungi seluruh kegiatan perekonomian didesa. BUMDes Gondowangi didirikan pada tahun 2017. Kemudian BUMDes Gondowangi sudah resmi didaftarkan di KEMEN HUMHAM dan sudah berbadan hukum mulai tahun 2021. BUMDes Gonwangi terus berkembang hingga saat ini. Dimana BUMDes Gondowangi terdapat 5 (lima) Unit Usaha yaitu Unit Usaha HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum), Unit Usaha Perdagangan, Caffe, Rantang Kasih dan Ikan Koi. Oleh karena itu, harapan kedepannya BUMDesa Gondowangi dapat semakin berkembang dan dapat bermanfaat secara maksimal untuk masyarakat Desa Kaligondo. Berikut adalah Nama-Nama BUMDes di KecamatanGenteng :

**Tabel 1.1**  
**Nama-Nama BUMDes di Kecamatan Genteng**

No	Desa	Nama
1	Kembiritan	Rukun Makmur
2	Genteng Wetan	Lambung Makmur
3	Genteng Kulon	Lembu Suro
4	Setail	Harapan
5	Kaligondo	Gondowangi

*Sumber: Data diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa terdapat 5 (lima) desa di Kecamatan Genteng dan setiap desa mempunyai BUMDes masing-masing. Desa Kaligondo merupakan salah satu di desa yang berada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi yang bertepatan di ujung barat perbatasan dengan Kecamatan Glenmore. Desa Kaligondo merupakan salah satu desa yang terletak di kaki Gunung Raung Banyuwangi. *Basic* utama ekonomi masyarakat Desa Kaligondo sendiri ialah pertanian. Karena desa kaligondo merupakan kawasan yang cukup luas dan lahan pertanian yang cukup potensial. Namun hal tersebut

tidak menjadi penghalang keinginan masyarakat dan pemerintah Desa Kaligondo untuk mendirikan BUMDes. Pada tahun 2017 terbentuklah BUMDes yang dinamakan BUMDes Gondowangi.<sup>4</sup>

BUMDes Gondowangi di Desa Kaligondo mendirikan salah satunya unit usaha Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) karena di Desa Kaligondo pada awal mulanya pemerintahan desa prihatin dalam penyediaan air bersih kepada masyarakat yang ada di Desa Kaligondo dalam menghadapi kekurangan air bersih. Karena sumber air bersih di Desa Kaligondo sangatlah dalam. Sehingga dalam meningkatkan penyediaan air bersih yang ada di Desa Kaligondo agar masyarakat bisa menggunakan air bersih dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pemerintah dan masyarakat Desa Kaligondo akhirnya berinisiatif membentuk badan usaha desa, salah satunya dengan mendirikan Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam penyediaan air bersih, sebagai dampak dari sejumlah keprihatinan yang dikemukakan oleh warga dan pemerintah Desa Kaligondo. Akan tetapi, di dasari bahwa selama ini di sebabkan oleh jauhnya tempat tinggal masyarakat dari pusat air bersih yang ada di BUMDes Gondowangi.

Hippam di Desa Kaligondo setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah pengguna atau konsumen yang menyalurkan air bersih. Adapun pada tahun 2022 berjumlah 1.526 SR (Saluran Rumah) yang sudah terlayani akan kebutuhan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut adalah

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Bapak Eko Wisnu Sanjaya pada tanggal 26 Oktober 2022.

Data Pengguna Hippam pada tahun 2017- 2022.

**Tabel 1.2**  
**Data Pengguna Hippam Pada Tahun 2017-2022**

No	Nama	Jumlah
1	Data Hipaam Tahun 2017	600 orang
2	Data Hipaam Tahun 2018	1.000 orang
3	Data Hipaam Tahun 2019	1.230 orang
4	Data Hipaam Tahun 2020	1.300 orang
5	Data Hipaam Tahun 2021	1.450 orang
6	Data Hipaam Tahun 2022	1.526 orang

Sumber : Direktur BUMDes Gondowangi 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa Data Pengguna HIPPAM dari tahun 2017-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana hampir seluruh Desa Kaligondo menggunakan Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum). Masyarakat menggunakan Hippam untuk memenuhi kehidupan sehari-hari karena di Desa Kaligondo kebutuhan air bersih kurang terpenuhi. Banyaknya masyarakat yang menyalurkan Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu seperti untuk mandi, mencuci piring dan mencuci pakaian dll.<sup>5</sup> Mengakibatkan masyarakat Desa Kalingondo banyak yang belum terlayani, karena kebutuhan air bersih. Penduduk yang menggunakan unit usaha hippam sekitar sepertiga dari jumlah penduduk yang menggunakan hippam tersebut.

Perkembangan suatu desa tidak lepas dari peran pemerintah desa dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes, karena berkaitan dengan keadaan perekonomian masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan suatu desa mempunyai dampak yang signifikan terhadap penyediaan air bersih di Desa

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Bapak Eko Wisnu Sanjaya pada tanggal 12 Oktober 2022.

Kaligondo salah satunya yaitu dengan adanya mendirikan sebuah unit usaha Hippiam dalam penyediaan air bersih. BUMDes bertujuan untuk menjadi sarana alternatif penguatan masyarakat desa. Adapun Pendapatan BUMDes Gondowangi melalui unit usaha Hippiam per tahunnya bisa dilihat di buku tahunan BUMDes.

**Tabel 1.3**  
**Pendapatan BUMDes Gondowangi pada tahun 2022**

No	Nama	Tahun Berjalan (s/d Bulan Lalu	Bulan Ini
1	Iuran Hippiam	Rp. 72.086.000	Rp. 12.975.000
2	Pendapatan BUMDes	Rp. 67.719.944	Rp. 300.000
3	Pengeluaran BUMDes	Rp. 65.225.400	Rp. 2.470.000

*Sumber: Direktur BUMDes Gondowangi 2022*

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa Pendapatan BUMDes Gondowangi yaitu pendapatan BUMDes dihitung pada (periode 1 Januari 2022 s/d 30 Juni 2022). Penghitungan tersebut untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran BUMDes Gondowangi selama 6 bulan sekali pada tahun 2022.

Pendapatan BUMDes Gondowangi diperoleh dari iuran HIPPAM dan Pendapatan BUMDes. Sedangkan pengeluaran BUMDes meliputi perbaikan dan pembelian sarana air bersih, gaji pegawai BUMDes, asuransi kantor dan PADes (pendapatan asli desa), yaitu pendapatan dari berbagai inisiatif pemerintah desa, dan harian/pembangunan desa. Selain itu juga dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasional Hippiam.

Efektivitas didefinisikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Ini selalu terkait dengan hasil yang diharapkan dan yang sebenarnya dicapai. Keberadaan air bersih memiliki manfaat yang signifikan bagi

kehidupan manusia. Upaya penyediaan dan pengembangan air bersih sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di Desa Kaligondo. Adapun air bersih tidak hanya berfungsi sebagai sumber air minum, mandi, dan mencuci, tetapi juga berperan dalam berbagai aktivitas lainnya. Jaminan ketersediaan air bersih menjadi satu keharusan yang tidak boleh diabaikan, karena dapat berdampak besar pada kehidupan manusia di masa depan.

Permasalahan yang terjadi pada unit usaha Hippam di Desa Kaligondo adalah jumlah pengguna Hippam/ SR (saluran Rumah) yaitu 1.526 orang pada tahun 2022. Banyaknya masyarakat yang belum terlayani akan kebutuhan air bersih, dikarenakan hampir seluruh masyarakat Desa Kaligondo menggunakan Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti, untuk mencuci piring, mencuci baju, mandi dan lain-lain. Adapun permasalahan yang terjadi di unit Hippam adalah banyaknya masyarakat yang menyalurkan Hippam, pelayanan kurang ditingkatkan kembali, kendala-kendala pada musim hujan yaitu pipa air putus, bocor dan juga pusat sumber materialnya berada di gunung raung. Sehingga debit air yang mengalir melalui pipanisasi ke konsumen pengguna air Hippam debit airnya kecil.

Hal ini menjadi landasan untuk mengkaji lebih lanjut pembahasan di atas, sekaligus menjelaskan alasan penulis memilih Unit Usaha Hippam di Desa Kaligondo. Unit Usaha Hippam efektif dari segi ekonomi dan kesehatan. Dimana masyarakat hanya membayar iuran sebesar Rp 10.000 dengan penggunaan air bersih hippam dalam waktu selama 1 bulan. Hal tersebut berdasarkan wawancara oleh Pak Eko Wisnu Sanjaya selaku ketua BUMDes

Gondowangi yang mengatakan bahwa “ iuran BUMDes Gondowangi sebesar Rp 10.000 berdasarkan kesepakatan bersama antara Kepala Desa, Ketua BUMDes Gondowangi dan juga masyarakat melalui Musyawarah Desa, serta melihat kondisi masyarakat yang tidak memungkinkan iuran lebih dari Rp 10.000. Dengan iuran itu dapat dipergunakan sebagai pembenahan kerusakan pada pipanisasi yang putus dan bocor”.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, dengan iuran Rp 10.000 maka masyarakat di Desa Kaligondo yang menggunakan hippam bebas menggunakan air tersebut dalam 1 bulan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di Desa Kaligondo. Hal ini membuat penulis menggunakan judul dalam karya ilmiah. “**Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.**”

## **B. Fokus Penelitian**

Latar belakang informasi di atas menjelaskan seberapa baik kinerja Unit Usaha Hippam BUMDes Gondowangi di Desa Wadungdolah Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi dengan meningkatkan penyediaan air bersih.

Pertanyaan penelitian berikut dapat dikembangkan dengan menggunakan rumusan masalah di atas sebagai landasan :

1. Bagaimana peran Hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Bapak Eko Wisnu Sanjaya pada tanggal 26 Oktober 2022.

Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah arah yang akan dikaji selama proses penelitian dijelaskan dalam tujuan penelitian. Permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya harus dijadikan acuan dalam tujuan penelitian.

1. Untuk mengetahui peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi dalam penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.<sup>7</sup>

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah pembaca dapat mempelajari ilmu ekonomi guna memperoleh pemahaman lebih banyak dari penelitian ini terkait

Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan

Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi. Selain

itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan

referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai subjek serupa yang

mungkin lebih maju atau saling melengkapi.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusunan IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Press, 2019), 45.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana Peran Hippiam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi, dan juga bagaimana efektivitas kinerjahippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabuapten Banyuwangi.

### b. Bagi BUMDes Gondowangi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi evaluasi, guna lebih meningkatkan Peran Hippiam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo, dan juga efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat arti dari isilah-istilah yang menjadi pokok penelitian dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Definisi lain yang membutuhkan pemahaman adalah sebagai berikut :

### 1. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

Badan Usaha Milik Desa atau kerap kali dikatakan dengan BUMDes adalah suatu instansi usaha yang dimiliki desa dan diatur oleh masyarakat dan pemerintahan desa setempat. Artinya bahwa BUMDes

berada dalam kepemilikan pemerintahan desa, baik dalam segi berdirinya, permodalan, pelaksanaan, dan keuntungan yang didapatkan dibawah lindungan desa.

Adapun menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha dengan Sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu desa dengan cara menyertakan dengan cara langsung dengan bersumber dari potensi desa yang telah terpisahkan yang digunakan dengan tujuan untuk jasa pelayanan, pengelolaan asset, serta usaha-usaha yang lain dengan tujuan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>8</sup>

Dari pengertian diatas jadi dapat didefinisikan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah dan masyarakat desa guna memperkuat dan mengelola potensi ekonomi desa.

## 2. Efektivitas Kinerja

Efektivitas istilah bahasa Inggris "efektivitas", yang berarti pencapaian atau pekerjaan yang dilakukan dengan baik, berasal dari kata "efektif". Efektivitas mengacu pada ketepatan pencapaian tujuan atau sejauh mana tindakan diambil sesuai dengan praktik terbaik. Kinerja, di sisi lain, mengacu pada hasil yang dicapai suatu organisasi dari waktu ke waktu, terlepas dari apakah organisasi tersebut berorientasi pada keuntungan atau tidak. Hal ini menegaskan bahwa hal itu terkait erat

---

<sup>8</sup> Herry Kamaroesid. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016). h 2.

dengan pencapaian tujuan strategis organisasi, memastikan kebahagiaan pelanggan, dan menghasilkan pendapatan.<sup>9</sup> Kinerja adalah kemampuan untuk memilih tolok ukur yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dari pengertian diatas jadi dapat didefinisikan bahwa efektivitas kinerja dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari awal. Efektivitas kinerja adalah kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan manusia untuk memberikan sesuatu yang diharapkan. Juga untuk memilih tujuan yang tepat dalam pencapaian tujuan yang telah diterapkan. Efektivitas kinerja dapat meningkat apabila seseorang memiliki ketrampilan dan keahlian sesuai tuntutan kerjanya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih terarah serta memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan: merupakan pendahuluan yang memuat permasalahan yang ada untuk diteliti sehingga melahirkan judul penelitian. Termasuk didalamnya konteks penelitian, focus penelitian yang dituangkan kedalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II adalah Kajian Kepustakaan : kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan peneliti yang hendak dilakukan, kajian

---

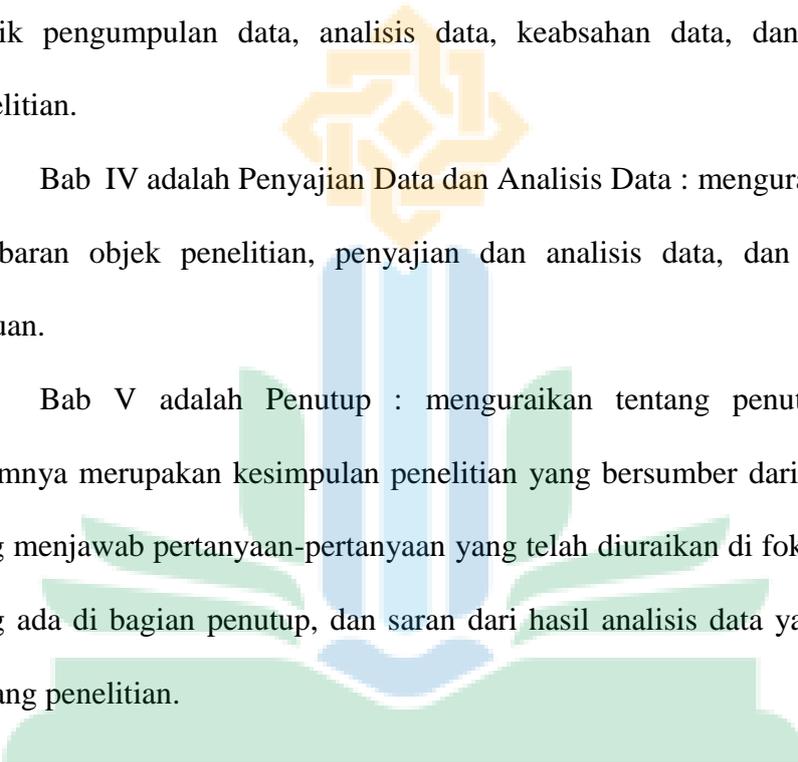
<sup>9</sup> Nur Ambia, “ Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publikdi Kelurahan Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan, Jurnal Publik Reform Udhar Medan, no. 1 (Januari-Juni, 2018): 216.

teori yang berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian : metode penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Penyajian Data dan Analisis Data : menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab V adalah Penutup : menguraikan tentang penutup yang di dalamnya merupakan kesimpulan penelitian yang bersumber dari pembahasan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diuraikan di fokus penelitian yang ada di bagian penutup, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan tentang penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pada bagian peneliti dapat mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak diteliti atau hendak dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Irsadul Ibad, 2024 : Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Air Bersih Untuk Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Bagi Masyarakat Desa Wonomulyo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa air bersih yang digunakan dalam menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat di dapatkan dari air sumber dalam yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas air yang digunakan dalam kegiatan rumah tangga. Upaya yang dijalankan bumdes dalam mendapatkan air bersih telah tercapai, dengan hasil sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Kementerian Kesehatan No 492/Mankes/IV/2010.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya adalah tahun lokasi penelitian, subyek yang diteliti dan juga penelitian terdahulu

berfokus pada peran BUMDes dalam pengelolaan air bersih, sedangkan peneliti ini berfokus pada peran hippam BUMDes gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih dan juga fokus pada efektivitas kinerja hippam dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.

2. M. Ikhlasul Amal, 2023 : Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sido Makmur Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.<sup>10</sup>

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah mengenai efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi sudah terbilang cukup efektif. Sidomakmur dalam menjalankan fungsi manajemen sudah terlaksana seperti dari segi perencanaan sudah mempunyai beberapa target kedepan untuk menjadikan unit usaha lebih baik lagi, dari segi mengorganisasian sudah ada tetapi ada kendala dimasalah pembagian kerja dan kurang giatnya dalam mengelola. Adapun upaya BUMDes dalam meningkatkan ekonomi pedesaan sudah terbilang cukup efektif, dilihat dari BUMDes Sidomakmur dalam memanfaatkan

---

<sup>10</sup> M. Ikhlasul Amal “ Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sido Makmur Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

potensi desa dengan membenuk unit usaha yang sesuai dengan kondisi geografis desa.

Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Adapun juga analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tahun dan lokasi penelitiannya, triangulasi metode, penelitian ini lebih fokus pada efektivitas pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan, dan juga upaya BUMDes dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi.

3. Robith Mutawakkil Alalloh, 2023 : Peran BUMDES Ijen Lestari Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus BUMDes Ije Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi).<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>11</sup> Robith Mutawakkil Alalloh “ Peran BUMDES Ijen Lestari Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari pembahasan ini memperoleh kesimpulan yaitu berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa BUMDes Ijen Lestari sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara memberikan media kepada masyarakat atau solusi bagi masyarakat dalam pengembangan ekonomi. Seperti pembuatan unit usaha, penguatan Sumber Daya Manusia, dan pembuatan infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi warga, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan BUMDes Ijen Lestari dan Pemerintahan Desa Tamansari bisa tersampaikan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada.

Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih fokus pada peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dan juga dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan BUMDes Ijen Lestari. Adapun penelitian penulis lebih fokus pada peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi.

4. Waliyul Ilmi, 2023 : Peran BUMDES Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Palukan Kecamatan Pakutatatan Kabupaten Jembrana. <sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data dianalisis menggunakan analisis data induktif. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu Unit Air Bersih BUMDes Tri Buana Pulukan berdiri tahun 2020, unit air bersih BUMDes menyalurkan air bersih yang merupakan sumber daya alam lokal Desa Palukan kepada masyarakat Desa Palukan. Peran yang dilakukan oleh BUMDes Tri Buana Desa Palukan dalam unit air bersih adalah pengelolaan yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti perawatan sampai penegakan nilai Tri Hita Karana. Adapun yang terakhir yaitu peran masyarakat dalam BUMDes yaitu ikut serta dalam masa pembangunan saluran hingga melakukan perawatan akan saluran unit air bersih.

Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan sama-sama meneliti tentang peran BUMDes. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan perbedaannya adalah hasil data dianalisis menggunakan analisis data induktif, perbedaannya terletak pada tahun dan tempat penelitiannya.

---

<sup>12</sup> Waliyul Ilmi “ Peran BUMDES Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Palukan Kecamatan Pekutatatan Kabupaten Jembrana” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Adapun perbedaan lainnya dari penulis yaitu efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi.

5. Abdul Latip Satar, Bagus Al Fariqi, 2021 : Efektivitas Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa.<sup>13</sup>

Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penelitian ini memperoleh hasil yang dapat di tunjukan bahwa Efektivitas BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, 1). Bumdes desa Wringintelu kecamatan Puger, 2). Data Struktur pengurus Bumdes desa Wringintelu kecamatan Puger kabupaten Jember, 3). Data pekerja Bumdes desa Wringintelu kecamatan puger kabupaten Jember. Adapun kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Bumdes desa Wringintelu kecamatan puger kabupaten jember memberikan suatu pelayanan berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan masyarakat miski, perlunya peran lembaga ekonomi ini untuk mengatasi masalah – masalah sosial seperti kemiskinan dan kesenjangan.

Hasil dari penelitian terdahulu yaitu menunjukkan Bumdes desa Wringintelu kecamatan puger kabupaten jember memberikan suatu pelayanan berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan masyarakat miski, perlunya peran lembaga ekonomi ini untuk mengatasi masalah – masalah sosial seperti kemiskinan dan kesenjangan.

---

<sup>13</sup> Abdul Latip Satar, Bagus Al Fariqi “ Efektivitas BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa”. Jurnal Paradigma Madani, Vol. 8, No. 2 (November 2021).

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas BUMDes, sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada letak lokasi dan tempat penelitian, adapun penelitian penulis lebih fokus pada peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi.

6. Ferdina Ayu Lestari, 2021 : Efektivitas Pengelolaan Permodalan Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada BUMDes Desa Way Areng Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur Pada Tahun 2017 - 2019).<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil kesimpulan adalah penelitian ini dapat diketahui bahwa BUMDes maju bersama dari tahun 2017 hingga 2019 telah mampu berkontribusi rata-rata 60% selama 3 tahun. Hal ini dinilai BUMDes tidak efektif dalam Peningkatan Asli Desa walaupun unit hasil usaha dijalankan pun telah mampu mencapai sasaran BUMDes yaitu masyarakat Desa Way Areng. Berdasarkan ekonomi islam dapat dilihat bahwa dalam mengelola permodalan usahanya BUMDes telah sejalan

---

<sup>14</sup> Ferdina Ayu Lestari “Efektivitas Pengelolaan Permodalan Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada BUMDes Desa Way Areng Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur Pada Tahun 2017-2019)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

dengan tujuan ekonomi islam dan prinsip-prinsip ekonomi islam serta mampu menerapkan akad mudharabah dan ijarah. Akan tetapi Pendapatan Asli Desa belum mampu menjadi sarana Redistribusi di Desa Way Areng Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

Hasil dari penelitian terdahulu adalah berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa BUMDes maju bersama dari tahun 2017 hingga 2019 telah mampu berkontribusi rata-rata 60% selama 3 tahun. Hal ini dinilai BUMDes tidak efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa walaupun unit usaha yang dijalankan pun telah mampu mencapai sasaran BUMDes yaitu masyarakat Desa Way Areng. Kemudian juga berdasarkan ekonomi islam dapat dilihat bahwa dalam mengelola permodalan usahanya BUMDes telah sejalan dengan tujuan ekonomi islam dan prinsip-prinsip ekonomi islam serta mampu menerapkan akad mudharabah dan ijarah. Akan tetapi Pendapatan Asli Desa belum mampu menjadi sasaran Redistribusi di Desa Way Areng Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang pengelolaan permodalan BUMDes dalam Pendapatan Asli Desa, sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada peran Himpunan BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan air bersih di Desa Kaligondo Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

7. Pebi Yolanda, 2021 : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Cimaja.<sup>15</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Unit analisis pada penelitian ini yaitu masyarakat dan perangkat desa di Desa Cimaja. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu variabel independen yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan variabel dependen yaitu Peningkatan Ekonomi Desa Cimaja Kabupaten Sukabumi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan survei langsung ke lapangan (Desa) yang menjadi objek penelitian seperti wawancara, observasi, dokumentasi serta wawancara dan data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari sejarah atau literatur Desa, Buku-buku yang relevan, artikel atau tulisan ilmiah yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti. Metode analisis data menggunakan Uji Validitas Uji Reliabilitas dan Uji t.

Hasil penelitian diketahui bahwa Berdasarkan penelitian dan pengujian secara statistik yang telah dilakukan yang meneliti tentang Peran BUMDes (X) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa (Y) berperan secara signifikan karena dapat dilihat jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas (X) berperan terhadap variabel terikat (Y) dari atas diketahui jika sig 0,038 > 0,05 berarti Peran BUMDes berperan dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa secara parsial, di Desa Cimaja Kecamatan Cikakak

---

<sup>15</sup> Pebi Yolanda “ Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Cimaja”. (Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2021).

Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS 25 For Window.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peran BUMDes, sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada tahun dan tempat penelitiannya. Adapun perbedan lainnya dari penulis yaitu efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi.

8. Shofiatul Uswatul Hasanah, 2021 : Efektivitan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang).<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulannya adalah peran pemerintah Desa Karangrejo dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dapat dikatakan cukup baik hal ini dapat dibuktikan dari adanya beberapa Upaya dan kinerja dari pemerintahan Desa Karangrejo untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa. Tingkat efektivitas Bada Usaha Milik Desa dalam pelayanan pengembangan masyarakat cukup tinggi. Adapun faktor pendukung yaitu adanya partisipasi dukungan dari masyarakat yang turut bergabung dan peran dari stakeholder, dan keberadaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), sedangkan faktor penghambat yaitu wabah virus corona menjadikan hambatan bagi BUMDes kurangnya sosialisasi

---

<sup>16</sup> Shofiatul Uswatul Hasanah, 2021 “ Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang)” (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2021).

terhadap masyarakat mengenai program pengembangan ekonomi masyarakat oleh BUMDes tersebut.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam pelayanan pengembangan ekonomi masyarakat. dalam mengukur kualitas pelayanan publik untuk mengukur tingkat efektivitas faktor pendukung tingkat efektivitas.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Badan Usaha Milik Desa, menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan, menjelaskan, dan menafsirkan data dari fakta, situasi, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dan menyajikan keadaan saat ini, adapun persamaan lainnya ialah teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tahun dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Penelitian ini lebih fokus pada tingkat efektivitas BUMDes. Faktor pendukung dan faktor penghambat. Sedangkan penelitian penulis lebih kepada peran BUMDes Gondowangi terhadap efektivitas kinerja HPPM BUMDes Gondowangi.

9. Azwar Anas, Myhliis Madani, dan Nurbiah Tahir, 2020 : Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Azwar Anas, Muhlis Madani dan Nurbiah Tahir “ Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Jurnal Administrasi Negara, Volume 1, Nomer 3 (Makasar, 2020).

Penelitian ini menggunakan Teknik *Purpuporsive Sampling* dengan jumlah 5 orang melalui studi putusan dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara dokumentasi dan observasi kemudian di analisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya BUMDes di Desa Bulogading dapat membantu dan mampu meningkatkan produktifitas berupa keuntungan/laba di tahun 2018, aspek efesiensi penggunaan sumber daya organisasi terhadap perkembangan BUMDes yang dilihat dari kerjasama anggota, aspek kepuasan berupa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan karyawan/pengurus dalam mengelola BUMDes, aspek kedaptasian mencakup tanggapan masyarakat tentang kehadiran BUMDes dalam melayani kebutuhan masyarakat dan aspek kelangsungan hidup masyarakat Desa Bulogading Tingkat efektivitas BUMDes terhadap keberlangsungan hidup anggota organisasi BUMDes serta masyarakat atas kehadiran Lembaga tersebut.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya BUMDes di bulogadung dapat membantu dan meningkatkan produktifitas berupa keuntungan/laba di tahun 2018, efek efesiensi penggunaan sumber daya organisasi terhadap perkembangan BUMDes yang dilihat dari kerja sama antar anggota, aspek kepuasan berupa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan karyawan/pengurus dalam mengelola BUMDes, aspek kedaptasian mencakup tanggapan karyawan/pengurus adalah seberapa efektifkah BUMDes itu sendiri dan tanggapan masyarakat tentang kehadiran BUMDes dalam melayani kebutuhan masyarakat dan aspek kelangsungan

hidup masyarakat desa bulogading tingkat efektivitas BUMDes terhadap kelangsungan hidup anggota organisasi BUMDes serta masyarakat atas kehadiran Lembaga tersebut.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya, Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini lebih fokus pada BUMDes di Desa Bulogading dapat membantu dan mampu meningkatkan produktifitas berupa keuntungan laba pada tahun 2018.

10. Jajang Abdul Nurhasan, Asep Hamdan Munawar, 2020 : Efektivitas Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Panjalu.<sup>18</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan deskriptif jenis kualitatif-kuantitatif (mix methodes) yaitu menggambarkan beberapa penemuan data yang dirumuskan dalam bentuk fenomena sosial dan data statistik. Data sampel menggunakan purposive sampling. Alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil dari peneliti menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan BUMDes dilakukan melalui unit usaha masyarakat,

---

<sup>18</sup> Jajang Abdul Nurhasan, Asep Hamdan Munawar “ Efektivitas Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Panjalu”. Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer, Vol. 1, No. 2 (Tasikmalaya, 2020).

seperti pengelolaan pasar, pengelolaan unit usaha produktif rumah tangga dan unit jasa lainnya. Beberapa unit tersebut membuka kesempatan masyarakat untuk mendapat pekerjaan baru. BUMDes mampu menjadi strategi yang efektif dalam memobilisasi potensi yang dimiliki desa dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Hasil dari penelitian terdahulu adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan BUMDes dilakukan melalui unit usaha masyarakat, seperti pengelolaan dasar, pengelolaan unit usaha produktif rumah tangga dan unit lainnya. Adapun beberapa unit tersebut membuka kesempatan pada masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan baru. BUMdes mampu menjadi strategi yang efektif dalam memobilisasi potensi yang dimiliki desa dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama-sama menggunakan penumpukan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sama-sama membahas tentang efektivitas peran BUMDes. Perbedaannya yaitu terletak pada tahun dan tempat penelitian, adapun perbedaan lainnya yaitu penulis lebih fokus kepada efektivitas kinerja BUMDes Gondowangi. Berikut adalah Tabel Penelitian

Terdahulu :

**Tabel 2.1**  
**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Irsadul Ibad (2024)	Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Air Bersih Untuk Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Bagi Masyarakat Desa Wonomulyo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya adalah tahun lokasi penelitian, subyek yang diteliti dan juga penelitian terdahulu berfokus pada peran BUMDes dalam pengelolaan air bersih, sedangkan peneliti ini berfokus pada peran hippam BUMDes gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih dan juga fokus pada efektivitas kinerja hippam dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.
2.	M. Ikhlasul Alam (2023)	Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sido Makmur Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaandi Desa	Persamaannya yaitu sama- sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,	Perbedaannya yaitu pada tahun dan lokasi penelitiannya, triangulasi metode, penelitian ini

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kecamatan Jember	wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Adapun juga analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.	lebih fokus pada efektivitas pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan, dan juga upaya BUMDes dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih, dan juga efektivitas kinerja hippam BUMDes dalam meningkatkan penyediaan air bersih yang ada di Desa Kaligondo.
3.	Robith Mutawakkil Alalloh (2023)	Peran BUMDES Ijen Lestari Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui	Persamaannya yaitu sama- sama menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,	Perbedaannya yaitupenelitian ini lebih fokus pada peran BUMDes meningkatkan ekonomi masyarakat,

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi)	wawancara dan dokumentasi. Dan keabsahandata menggunakan triangulasi sumber.	dan juga dampakdari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan BUMDesIjen Lestari. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih, danjuga efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi penyediaan air bersih di Desa Kaligondo.
4.	Waliyul Ilmi 2023	Peran BUMDES Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Palukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana	Persamaaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan sama-sama meneliti tentang peran BUMDes. Adapun keabsahandata yaitu menggunakan triangulasi sumber.	Perbedaannya terletak pada lokasi dan tempat penelitiannya. Adapun perbedaan lainnya dari penulis yatu efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi dalam penyediaan air bersih.

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Abdul Latip Satar, Bagus Al Fariqi (2021)	Efektivitas Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa.	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas BUMdes, sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada letak lokasi dan tempat penelitian, adapun penelitian penulis lebih fokus pada peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi.
6.	Ferdina Ayu Lestari (2021)	Efektivitas Pengelolaan Permodalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada BUMDes Desa Way Areng Kecamatan Mataram Baru Kabuaptem Lombok timur pada Tahun 2017-2019)	Persamaannya adalah sama-sama meneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya ialah penelitian ini meneliti tentang pengelolaan permodalan BUMDes dalam Pendapatan Asli Desa. Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada peran BUMDes Gondowangi dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan juga efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi melalui analisis SWOT.

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
7.	Pebi Yolanda, (2021)	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Cimaja.	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peran BUMDes, sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Perbedaannya terletak pada tahun dan tempat penelitiannya. Adapun perbedan lainnya dari penulis yaitu efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi.
8.	Shofiatul Uswatul Hasanah (2021)	Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Kromengan Kabuapten Gowa)	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang BADAN Usaha Milik Desa, menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun persamaan lainnya ialah teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya ialah terletak pada tahundan lokasi penelitiannya. Penelitian ini lebih fokus pada tingkat efektivitas BUMDes faktor pendukung dan faktor penghambat. Sedangkan penelitian penulis lebih ke peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan juga efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
9.	Azwar Anas, Muhlis Madani dan Nurbiah Tahir (2020)	Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya, Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini lebih fokus pada BUMDes di Desa Bulogading dapat membantu dan mampu meningkatkan produktifitas berupa keuntungan laba pada tahun 2018.
10.	Jajang Abdul Nurhasan, Asep Hamdan Munawar	Efektivitas Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Panjalu.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama-sama menggunakan penumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sama-sama membahas tentang efektivitas peran BUMDes.	Perbedaannya yaitu terletak pada tahun dan tempat penelitian, adapun perbedaan lainnya yaitu penulis lebih fokus kepada efektivitas kineja BUMDes Gondowangi.

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

## B. Kajian Teori

Kajian teori adalah bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai persepektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam melakukan dan mengkaji permasalahan tersebut. Teori yang digunakan yaitu teori penelitian kualitatif.

### 1. BUMDes

#### a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut KBBI berasal dari beberapa kata yaitu badan usaha yang diartikan kesatuan yudiris (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba dan keuntungan sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan sementara Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai system pemerintahan sendiri.

Maka BUMDes merupakan serangkaian unit usaha yang diselenggarakan oleh system pemerintahan berdasarkan hukum tertentu dan digerakkan oleh masyarakat desa demi mencapai perekonomian yang lebih layak.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga social (*social institution*) dan

komersial (*commercial institution*) yang pihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain dari pada itu Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa. Menurut Pasal 213 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa sebagai suatu Lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain bahkan melalui pihak ketiga.<sup>19</sup>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 1 ayat (6) yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintahan desa yang kepemilikannya modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintahan desa dan masyarakat.<sup>20</sup>Selain itu BUMDes selanjutnya dijelaskan dalam pasal 78 tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Pemerintahan desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa ayat (1).

---

<sup>19</sup> Undang-Undang No. 32 Tahun 2024 *tentang Pemerintahan Daerah*.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 *tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes*

Pembentukan badan usaha milik desa ditetapkan dalam peraturan desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2), bentuk badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada (ayat 1) harus berbadan hukum (ayat 3).<sup>21</sup>

Menurut Mariyani, BUMdes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dalam pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa. BUMDes didefinisikan sebagai :

“ Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan”

Menurut Maryunani, BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan social masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Adapun BUMDes yaitu sebuah Lembaga usaha yang dikelola masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya

---

<sup>21</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, h 32.

memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dengan demikian BUMDes adalah suatu Lembaga kemasyarakatan atas inisiatif perangkat desa yang dimaksudkan untuk menciptakan ekonomi desa ke arah yang lebih baik berdasarkan potensi atau kebutuhan yang ada di desa tersebut.

Peraturan Menteri dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes, menerangkan bahwa Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintahan desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintahan desa dan masyarakat.<sup>22</sup> Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi daerah adalah badan usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan antara lain dengan tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa). BUMDes harus berbeda dengan organisasi ekonomi lainnya sebagai salah satu lembaga yang beroperasi di daerah pedesaan. Kemudian, kehadiran dan efektivitas BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara signifikan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri dalam negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes.

<sup>23</sup> Depatemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), 4.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha milik desa yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui keterlibatan langsung. Modal ini berasal dari aset desa yang telah dipersiapkan dengan matang untuk mengelola aset, jasa, dan perusahaan lainnya guna memaksimalkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo dan mewujudkan potensi desa yang ada secara maksimal.

b. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengertian peran menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara atau perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>24</sup> Adapun menurut Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lainnya dan sebaliknya.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah perilaku actual seseorang yang menjalankan fungsi suatu hak dan kewajiban berdasarkan status yang dimiliki, serta suatu sikap

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*, h. 1051.

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 212.

atau perilaku yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Adapun peran BUMDes dalam sebuah desa berperan secara aktif dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa serta meningkatkan penyediaan air bersih melalui pendirian unit usaha Hippam yang berada di BUMDes Gondowangi.

c. Dasar Hukum BUMDes

Upaya pemerintah dalam pengembangan BUMDes dituangkan dalam peraturan perundang-undang yang mengatur desa. Pendirian BUMDes diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Peraturan perundang-undangan dan situasi hukum mengenai materi atau substansi yang akan diatur. Peraturan tentang pendirian BUMDes dimuat pada beberapa kebijakan perundang-undangan sebagai berikut :<sup>26</sup>

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 42.
- 2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90.
- 3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 sampai Pasal 89.

---

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujarweni. *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020), h. 11-25.

- 4) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

d. Tujuan dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa

Tujuan didirikan BUMDes sudah dijelaskan dalam UU No. 6 Tahun 2004 adalah untuk meningkatkan perekonomian desa. Jadi untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa.

2. Efektivitas Kinerja

a. Pengertian Efektivitas Kinerja

Efektivitas berkenaan dengan keberhasilan sebagai sebuah organisasi dalam mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Efektivitas juga sebagai kemampuan organisasi dalam mencari sumber dan memanfaatkannya secara efisien dalam tujuan tertentu. Adapun efektivitas menurut Henry Fayor adalah efektivitas fungsi dari kejelasan wibawa/sumber dan disiplin dalam organisasi, kesatuan perintah/pimpinan dan tujuan, permintaan, keadilan, kestabilan, inisiatif, dan esprit de corps.<sup>27</sup> Sedangkan Kinerja menurut Miner

---

<sup>27</sup> Duraisy, Bahrur Rosyidi, Efektivitas Organisasi. Academia

adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya.<sup>28</sup>

Efektivitas kerja berhubungan dengan hasil yang telah ditentukan dapat dipisahkan dengan efisiensi kerja. Efektivitas kerja berhubungan dengan biaya, tenaga, mutu dan pikiran. Adapun efektivitas kinerja juga dapat diartikan dengan hasil guna penekanan pada efeknya, atau hasil tanpa kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil tersebut.

Efektivitas kinerja yaitu kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas kinerja dalam organisasi merupakan usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam waktu yang *relative* singkat tanpa menunggu keseimbangan tujuan alat dan tenaga serta waktu.<sup>29</sup>

Efektivitas kinerja adalah sebagian suatu kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari awal. Adapun efektivitas kinerja kelompok berkaitan dengan kemampuan anggota-anggota untuk memilih atau melakukan sesuatu yang tepat dengan kepentingan bersama. Efektivitas kinerja

---

<sup>28</sup> John B Miner, *Industrial-Organizational Psychology* (Singapore: McGraw-Hill, inc 1990)

<sup>29</sup> Siagian P Sondang, *Organisasi Kemampuan dan Prilaku Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982)

akan meningkat apabila seseorang memiliki ketrampilan dan keahlian yang sesuai dengan tuntutan kerja. Sedangkan efektivitas individu dapat diukur dari ketrampilan kerja, peningkatan prestasi, kemampuan untuk beradaptasi, dan mampu menghadapi perubahan.

b. Indikator Efektivitas Kerja

Indicator kinerja merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam menilai kerja. Adapun mengenai indicator yang menjadi ukuran kinerja menurut Mathis dan Jackson adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas merupakan jumlah yang dihasilkan, dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan karyawan, dan jumlah aktivitas yang dihasilkan.
- 2) Kualitas, kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan karyawan.
- 3) Ketepatan waktu, ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi output.
- 4) Kehadiran, kehadiran karyawan di perusahaan baik dalam masuk kerja, pulang kerja, izin, maupun tanpa keterangan yang seluruhnya mempengaruhi kinerja karyawan itu.
- 5) Kemampuan bekerjasama, kemampuan bekerja sama adalah kemampuan seseorang tenaga kerja untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah diterapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang

sebesar-besarnya.<sup>30</sup>

Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam memainkan peran yang mereka lakukan di dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan Tindakan dan hasil yang diinginkan, sehingga indikator yang digunakan pada variable kinerja adalah kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan bekerjasama.

Hal ini juga berdasarakan indikator-indikator efektivitas kinerja menurut Siagian adalah sebagai berikut :

1. Standar waktu yang telah ditentukan

Proses pencapaian tujuan yang efektif tidak terlepas dari beberapa lama seseorang dapat menyelesaikan tugasnya. Karena baik atau tidaknya pekerjaan sangat tergantung pada bagaimana tugas itu diselesaikan.

2. Hasil pekerjaan yang dicapai

Berarti pelaksanaan pekerja harus dilaksanakan dengan waktu yang telah direncanakan, sehingga hasil pekerjaan itu sesuai dengan yang diharapkan baik itu dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

---

<sup>30</sup> Siti Masrohatin. Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia Pendekatan Islamic Value. (Bandung, Media Sains Indonesia, 2022). h. 98-99.

### 3. Biaya pengeluaran sesuai dengan rencana

Penganggaran biaya sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, sehingga tidak menimbulkan penyelewengan biaya. Setiap pengeluaran biaya tercantum secara terstruktur dan jelas agar diketahui berapa biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan indikator-indikator efektivitas kerja yang peneliti jabarkan, indikator-indikator efektivitas kerja yang sesuai dengan apa yang akan diteliti adalah indikator-indikator efektivitas kerja menurut Sodang P Siagian, hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus pada efektivitas kinerja. Pada teori diatas, teori yang dikemukakan Sodang P. Siagian lebih tertuju pada efektivitas kerja organisasi, alasan lainnya indikator-indikator efektivitas kerja menurut Sondang P. Siagian lebih dapat menjawab serta membahas urgensi masalah peneliti.

#### c. Aspek-aspek efektivitas kinerja

Menurut Daft, faktor-faktor berikut dievaluasi mengenai kemandirian kinerja individu dalam suatu organisasi atau bisnis :

- 1) Keterampilan kerja.
- 2) Peningkatan prestasi kerja.
- 3) Kemampuan berkompetisi.
- 4) Kemampuan beradaptasi.
- 5) Keterampilan kerja.

- 6) Peningkatan prestasi kerja.
  - 7) Kemampuan berkompetisi.
  - 8) Kemampuan beradaptasi.
  - 9) Daya tahan terhadap perubahan.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja

Efektivitas kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu :

- 1) Gaya seorang pemimpin, baik otoriter, demokratis, pseudo-demokratis, situasional, menyedihkan, fokus, atau lainnya, dapat mempengaruhi seberapa baik kinerja sebuah tim.
- 2) ketergantungan: Ada empat jenis ketergantungan yang mungkin mempengaruhi efektivitas kinerja: total, parsial, situasional, dan non-dependen.
- 3) Hubungan persahabatan, seperti hubungan yang ketat, longgar, situasional, berpusat pada orang, atau berpusat pada kombinasi, dapat mempengaruhi seberapa baik suatu kinerja dilaksanakan.
- 4) Budaya dapat mendorong sekaligus membatasi efektivitas kinerja.
- 5) Kemampuan mendasar setiap individu dalam berinteraksi; misalnya, beberapa orang bersifat interaktif secara situasional dan/atau cepat, sementara yang lain tidak sama sekali.
- 6) Sistem nilai, seperti terbuka, tertutup, dan berprasangka buruk, mungkin mempengaruhi seberapa efektif usaha yang dijalani.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dari awal sampai akhir.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Melalui penggunaan jenis penelitian kualitatif deskriptif tertentu yang menggunakan studi yang berupaya memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik; melalui penggunaan deskripsi lisan dan tertulis; dalam suasana alam yang unik; dan melalui penerapan berbagai metode alami.<sup>32</sup>

Menurut Bogdan & Biklen (2007), proses menganalisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian data, memasukkannya ke dalam format yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan mengidentifikasi pola, dan memperoleh informasi penting yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>33</sup>

Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kinerja HIPPAM Bumdes Gondowangi dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46.

<sup>32</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

<sup>33</sup> Siti Masrohatin, Rini Puji Astuti, Mohammad Iqbal Fardian, and Gogor Arif Handiwibowo "The Growth of Industrial Revolution 4.0 and the Preparation of Software Engineers in Digital Transformation at Makers Institute Indonesia" *Journal of Research and Technology* Vol. 8 No. 2 Desember 2022. Hal 307

## B. Lokasi Penelitian

Metode penelitian untuk menentukan lokasi studi adalah dengan mengeksplorasi lapangan dan mempertimbangkan keyakinan subjektif untuk menentukan apakah tempat tersebut sesuai dengan kenyataan. Sementara itu, penelitian perlu ditentukan dengan mempertimbangkan kendala praktis dan geografis seperti waktu, uang, dan tenaga.<sup>34</sup>

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Bumdes Gondowangi, Desa Kaligondo, Kabupaten Banyuwangi, terletak di Jl. Sanusi, Desa Kaligondo No. 165, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi menjadi lokasi penelitian ini. Dimana lokasi tersebut merupakan BUMDes Gondowangi yang salah satunya mendirikan unit usaha Hippam. Meski begitu, masih banyak pelanggan yang menyayangkan seringnya terjadi kemacetan pada pipanisasi, pipa bocor, dan distribusi air yang tidak merata ke seluruh pengguna air Hippam. Adapun dengan demikian peneliti tertarik meneliti fenomena tersebut, apakah peran BUMDes Gondowangi dan juga efektivitas kinerja hippam di BUMDes Gondowangidalam meningkatkan penyediaan air bersih.

## C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Untuk menjamin keabsahan data yang Anda kumpulkan, Anda harus menentukan apa yang ingin Anda kumpulkan, siapa yang ingin Anda manfaatkan sebagai subjek atau informan penelitian, dan bagaimana Anda berencana mencari dan mengumpulkannya.<sup>52</sup> Adapun informan yang akandipilih yaitu :

---

<sup>34</sup> Tim Penyusunan, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember, IAIN Jember Press,2019),

1. Pihak Internal :
    - a. Kepala BUMDes Gondowangi : Bapak Eko Winsu Sanjaya
    - b. Pegawai Hippiam :
      - 1) Suwandi
      - 2) Agus Suyanto
    - c. Pengawas : Bapak Sentot
  2. Pihak Eksternal :
    - a. Awidarini
    - b. Umar Ali
    - c. Umiyatul Aulia
    - d. Tariyono
    - e. Anik Tri Setyaningsih
    - f. Supriadi
    - g. Mimin Setyowati
    - h. Imron Rosadi
- 
- The logo of Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember is centered in the background. It features a stylized orange geometric pattern at the top, a blue vertical element in the middle, and green leaf-like shapes at the bottom.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan proses memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk suatu penelitian dikenal dengan teknik pengumpulan data. Adapun untuk mendapatkan informasi yang faktual dan dapat dipercaya, peneliti menggunakan berbagai teknik, antara lain observasi dan wawancara. Data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan informasi yang

diperlukan dalam penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi observasi, wawancara, dan dokumentasi. terstruktur yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Masing-masing prosedur ini sangat penting untuk proses tersebut.<sup>35</sup> Metode pengumpulan data penelitian meliputi:

#### 1. Observasi

Kapasitas untuk melakukan observasi melalui kerja mata dan dengan bantuan panca indera lainnya dikenal sebagai observasi. Secara garis besar observasi mencakup bentuk observasi langsung dan tidak langsung.<sup>36</sup> Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan secara sistematis terhadap bagaimana eektivitas kinerja unit usaha hippam dalam meningkatkan penyediaan air bersih. Kemampuan seseorang dalam menerapkan pengamatannya dikenal dengan observasi, atau penggunaan panca indera untuk menyaksikan kejadian dan kegiatan sehari-hari manusia. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Data yang diperoleh yaitu tentang Efektivitas Kinerja Unit Usaha Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.

---

<sup>35</sup> Fitriyani Agustini, Anisah Dwi Rahmawati, Intan Widi Astutik, Rini Puji Astuti “Analisis Prosedur Dokumen Alokasi Anggaran Dalam Laporan Keuangan Akuntansi Sektor Publik” Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2; Nomor 1; Januari 2024; Page 46

<sup>36</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

## 2. Wawancara

Obrolan dengan tujuan yang jelas disebut wawancara. Individu yang diwawancarai dan pewawancara adalah dua partisipan dalam wacana ini; yang pertama mengajukan pertanyaan dan yang terakhir menjawabnya. Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua orang terlibat dalam percakapan yaitu orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan pewawancara dan pewawancara mengajukan pertanyaan.<sup>37</sup>

Wawancara dilakukan untuk mendorong peneliti agar lebih memperhatikan tanggapan responden, maka wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya digunakan sebagai gambaran atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang lebih akurat kepada informan yang telah dipilih oleh peneliti, karena wawancara dilakukan melalui pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti sebagai gambaran dalam sebuah wawancara tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dari arsip makalah penelitian, atau konten tertulis apa pun yang berhubungan dengan topik yang diteliti baik secara internal maupun luar. Isi dokumen diperiksa dalam upaya untuk lebih memahami pesan dengan mencoba mengidentifikasi komponen-komponen utamanya. Dokumentasi Adalah

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, 168.

pencarian informasi mengenai objek atau variabel dalam catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulensi, dan agenda.<sup>38</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengumpulkan data dari buku dan gambar mengenai keberhasilan unit usaha hippam BUMdes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih.

Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumentasi adalah:

- a. Proses wawancara yang dilakukan peneliti.
- b. Profil lembaga terkait, meliputi Sejarah singkat, visi misi, dan struktur BUMDes Gondowangi.
- c. Foto-foto terkait kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Gondowangi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman, pendekatan analisis data menyarankan agar kegiatan interaktif dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus hingga data jenuh.<sup>39</sup> Sebelum memulai tahap analisis data penelitian kualitatif, peneliti harus memahami dasar-dasar analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi mungkin dilakukan. Tema dan pembentukan hipotesis dapat diperoleh melalui analisis data. Tentu saja, Anda harus mengandalkan tujuan penelitian dan deskripsi masalah untuk mengidentifikasi subjek dan merumuskan hipotesis.<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan analisis

---

<sup>38</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, 219

<sup>39</sup> Siti Masrohatin, Rini Puji Astuti “ Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekontruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur ” *Journal on Education* Volume 05, No.04, Mei-Agustus 2023. Hal 13692

<sup>40</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press,

kualitatif sebagai metode analisis datanya, yang meliputi penyajian data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.<sup>41</sup>

Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data secara umum didefinisikan sebagai berikut :

1. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah tindakan mengumpulkan informasi dan menyusunnya ke dalam kelompok atau kategori yang sesuai. Data dapat disajikan dengan menggunakan kata-kata, grafik, tabel, grafik, dan tulisan. Menggabungkan informasi untuk menggambarkan keadaan yang terjadi adalah tujuan penyajian data. Untuk mempermudah pemahaman materi atau data dalam situasi ini, baik secara keseluruhan maupun kaitannya dengan temuan penelitian tertentu, peneliti harus menyajikan narasi, matriks, atau grafik. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan.

Hal ini dilakukan karena data yang terpancar-pancar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Dengan melakukan hal ini, peneliti dapat mempertahankan kendali atas data dan menghindari terjebak dalam kesimpulan yang berpotensi membosankan.

---

2014), 16.

<sup>41</sup> Rini Puji Astuti "Telemarketing in Islamic Economics: Theory and Practice" Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol. 2, No. 1, June 2019. Hal 24

## 2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data, menurut Miles dan Huberman, merupakan langkah dalam proses seleksi yang fokus untuk menyederhanakannya. Pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tanpa reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>42</sup>

## 3. Verifikasi Data/Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses memahami pentingnya sekumpulan data yang disediakan melibatkan lebih dari sekedar membaca apa yang tertulis; itu juga memerlukan pemahaman atau interpretasi apa yang dimaksud dengan data. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen didokumentasikan dalam catatan lapangan, yang dibagi menjadi dua bagian: reflektif dan deskriptif.

Catatan natural adalah catatan deskriptif; Artinya, catatan-catatan itu, tanpa pandangan atau penafsiran peneliti terhadap peristiwa yang

---

<sup>42</sup> Miles dan Huberman, 16.

dilihatnya, menjelaskan apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami langsung oleh peneliti. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan tertulis yang memuat pengamatan, keterangan, pendapat, dan penafsiran peneliti mengenai hasil yang ditemukan. Catatan ini menjadi informasi untuk rencana pengumpulan data yang akan datang.<sup>43</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Menarik kesimpulan adalah tindakan menuangkan makna hasil belajar ke dalam ungkapan yang mudah dipahami, jelas, dan singkat. Hal ini dilakukan dengan memeriksa kesimpulan secara cermat beberapa kali untuk memastikan keakuratannya, terutama dalam hal relevansi dan konsistensinya dengan rumusan masalah, tujuan, dan judul.

Penarikan kesimpulan dilakukan Selama proses penelitian berjalan langsung, kesimpulan dicapai di berbagai titik. Misalnya, setelah metode reduksi data selesai, hasil awal dibuat, dan kesimpulan akhir dicapai setelah semua data dikumpulkan.

#### **F. Keabsahan Data**

Metodologi triangulasi data merupakan metode keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitiannya. Triangulasi data merupakan suatu cara pengumpulan data yang menggabungkan pendekatan yang sama dari banyak sumber. Untuk memastikan kebenaran dan akuntabilitas informasi, peneliti memverifikasi dan memverifikasi silang data yang dikumpulkannya setelah

---

<sup>43</sup> Miles dan Huberman, 16.

semuanya dikumpulkan dan sebelum membuat laporan penelitian.<sup>44</sup> Karena temuan penelitian perlu dipertimbangkan, para ilmuwan memverifikasi keakuratan data yang telah mereka kumpulkan. untuk menunjukkan bahwa pengamatan yang dilakukan peneliti sesuai dengan kejadian nyata di lapangan.

Triangulasi merupakan metode tambahan untuk memverifikasi kebenaran data. Selain itu, informasi tersebut digunakan untuk perbandingan atau verifikasi. Menganalisis sumber yang berbeda adalah metode triangulasi yang paling sering digunakan. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber secara khusus mengacu pada penilaian dan pemeriksaan silang tingkat informasi data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dan kerangka waktu yang berbeda dalam banyak penelitian..<sup>45</sup> Adapun teknik-teknik triangulasi sumber adalah

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Bandingkan tindakan seorang informan dengan tindakan informan lainnya.
3. Membandingkan tentang apa yang diinformasikan dengan realitas yang ada.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahapan Persiapan/pra-lapangan

Peneliti ini memulai persiapan, yang meliputi membuat rencana penelitian, memilih bidang studi, memperoleh izin, memeriksa dan mengevaluasi wilayah, memilih dan mempekerjakan informan,

---

<sup>44</sup> Usman Risanse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 280.

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, 330

menyiapkan peralatan, dan mengatasi masalah etika dalam penelitian. Peneliti ini harus benar-benar menyiapkan sistematika dalam persiapan/pra-lapangan. Dengan ini peneliti dapat melakukan tahap-tahap selanjutnya.

- a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perizinan.
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
  - e. Memilih dan menggunakan sumber informan.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
  - g. Persoalan etika penelitian.<sup>46</sup>
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada titik ini, peneliti sudah mampu terlibat dalam proses pengumpulan data, memasuki lapangan, dan memahami latar belakang penelitian. Pada titik ini, peneliti harus turun ke tempat kerja untuk mendapatkan data yang lebih tepat terkait dengan topik penelitian.

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, 127-134.

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, 137-144.

### 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti dapat mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti dapat mengetahui Analisa data yang diperoleh pada tahap penelitian lapangan pekerjaan.

- a. Penarikan kesimpulan.
- b. Menyusun data yang telah ditetapkan kritik dan saran.<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, 148.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambar Objek Penelitian

##### 1. Sejarah BUMDes Gondowangi

BUMDes Gondowangi merupakan sebuah lembaga usaha yang mengelola sumber daya keuangan dan aset desa sekaligus membina pemberdayaan masyarakat. Pasal 231 ayat 1 UU Nomor 32 Tahun 2004 mengatur tentang BUMDes yang menyebutkan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan tersebut juga dituangkan dalam dua peraturan, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Badan Usaha Milik Desa. Optimalisasi penatausahaan asset-aset desa, peningkatan perekonomian desa, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tiga tujuan utama BUMDes. Dengan demikian keberadaan BUMDes diharapkan dapat membantu desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya menjadi sejahtera.

BUMDes Gondowangi berdiri pada Tahun 2017. BUMDes Gondowangi merupakan suatu badan usaha yang menaungi perekonomian di Desa Kaligondo. BUMDes Gondowangi terletak di Jalan Sanusi No. 165 Desa Kaligondo Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Sesuai dengan Undang-Undang terkait BUMDes Nomor 11 Tahun 2021, menyatakan bahwa BUMDes Gondowangi didirikan bertujuan untuk

menaungi seluruh kegiatan perekonomian di desa. Adapun yang dimaksudkan dengan BUMDes tersebut adalah semisal desa mempunyai kegiatan terkait dengan ekonomi, maka kegiatan tersebut dibawah naungan BUMDes.

## 2. Profil Lembaga BUMDes Gondowangi

Berikut ini adalah Profil Lembaga BUMDes Gondowangi tempat penelitian skripsi :

- a. Nama Lembaga : BUMDes Gondowangi
- b. Tempat Berdirinya : Tahun 2017
- c. Alamat Lembaga : Jalan Sanusi, Nomor 165, Desa Kaligondo, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68465
- d. Jenis Lembaga : Badan Usaha Milik Desa
- e. Unit Usaha : - Unit Usaha Hippam (Air Bersih)  
- Unit Perdagangan
  - a) Melayani Penjualan Ikan Koi
  - b) Peralatan Budidaya Ikan Koi
  - c) Cetering
  - d) Atk
  - e) Pembayaran Pajak PBB,BPJS
  - f) Setor & Tarik Tunai
  - g) Transfer Uang

### 3. Visi dan Misi BUMDes Gondowangi

Pentingnya adanya pedoman sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan dengan visi dan tujuan sebagai berikut guna mengembangkan lembaga atau perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya :

#### Visi :

Berkembangnya Desa Kaligondo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan menambah pendapatan asli Desa dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat.

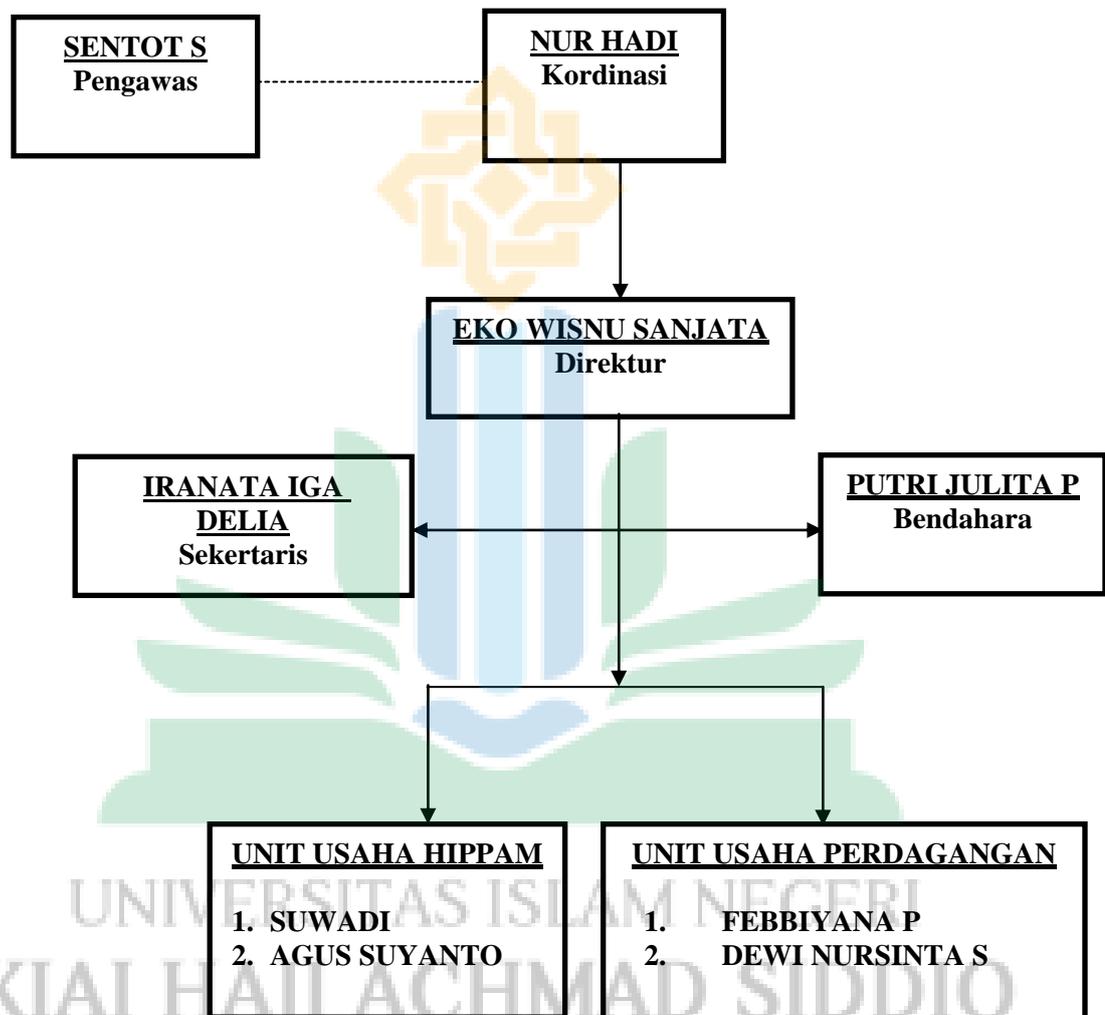
#### Misi :

- a. Mengenal sumber daya alam khususnya air dan lapangan pertanian.
- b. Menjalin kerjasama dengan semua pihak dalam pengembangan usaha BUMDes.
- c. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan kegiatan yang memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan penggunaan Tanah Kas Desa untuk kegiatan ekonomi masyarakat.
- d. Mengembangkan dana Desa untuk menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi warga masyarakat Desa Kaligondo.
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan unit usaha BUMDes melalui kerjasama usaha.
- f. Meningkatkan Pemerintahan Pendapatan Asli Desa (PAD) melalui kegiatan Usaha BUMDes

#### 4. Struktur BUMDes Gondowangi

Struktur Kepengurusan BUMDes Gondowangi

Gambar 4.1 Strukur BUMDes Gondowangi



Sumber : BUMDes Gondowangi

----- Garis Kontrol dan Evaluasi

—————> Garis Instruksi

## 5. Tugas Masing-Masing Bidang BUMDes Gondowangi

### a. Pengawas

Tugas ;

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kejadian kepengurusan dan jalannya kepengurusan BUMDes Gondowangi oleh pelaksana operasional termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja, sesuai Anggaran Dasar, keputusan Musyawarah Desa, dan atau ketentuan peraturan perundang-undang.
- 2) Melakukan audit investigative terhadap laporan keuangan BUMDes Gondowangi.
- 3) Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan atau pengawasan tahunan kepada Musyawarah Desa.
- 4) Melakukan telaah atas laporan semesteran pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDes Gondowangi dari pelaksana operasional untuk diajukan ke penasehat.
- 5) Menelaah rencana program kerja yang dilakukan dari pelaksana operasional untuk diajukan kepada Musyawarah Desa.
- 6) Melakukan telaah atas laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDes oleh pelaksanaan pengelolaan BUMDes untuk diajukan kepada Musyawarah Desa.
- 7) Memberikan penjelasan atas keterangan tentang hasil pengawasan dalam Musyawarah Desa.

b. Komisaris

Tugas :

- 1) Pengawas, pengkoordinir dan penasehat operasionalisasi BUMDes Gondowangi.
- 2) Keputusan penting yang terjadi di dalam BUMDes Gondowangi.
- 3) Pengamat yang selalu mencari peluang yang baru yang dapat dimanfaatkan BUMDes Gondowangi.
- 4) Disseminator yang membagikan informasi penting untuk memajukan BUMDes Gondowangi.
- 5) Negosiator yang melakukan perundingan dengan pihak ketiga.
- 6) Penyusun standar kinerja BUMDes Gondowangi.

c. Direktur

Tugas :

- 1) Menjalankan segala Tindakan yang berkaitan dengan pengurusan BUMDes Gondowangi untuk kepentingan BUMDes Gondowangi dan sesuai dengan maksud dan tujuan BUMDes Gondowangi serta mewakili BUMDes didalam dan atau diluar pengadilan mengenai segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dengan Anggaran Dasar BUMDes Gondowangi, keputusan Musyawarah Desa dan atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja BUMDes Gondowangi.

- 3) Menyusun laporan semesteran pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDes Gondowangi untuk diajukan kepada penasehat dan pengawas.
- 4) Menyusun laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDes Gondowangi untuk diajukan kepada Musyawarah Desa setelah ditelaah oleh penasehat dan pengawas.
- 5) Menjelaskan persoalan pengelolaan BUMDes Gondowangi kepada penasehat.
- 6) Menjelaskan persoalan pengelolaan BUMDes Gondowangi kepada Musyawarah Desa.
- 7) Menyusun dan menyampaikan analisis keuangan, rencana dan kebutuhan dalam rangka perencanaan penambahan modal Desa dan atau masyarakat Desa untuk diajukan kepada Musyawarah Desa.

d. Sekertaris

Tugas :

- 1) Mengelola data dan informasi BUMDes Gondowangi sebagai basis perencanaan.
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis kemitraan dan kerjasama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya.
- 3) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan.
- 4) Menyusun pertanggungjawaban setiap akhir tahun.
- 5) Mengelola surat menyurat secara umum.
- 6) Melakukan kearsipan.

e. Bendahara

Tugas :

- 1) Mengelola administrasi dan keuangan sebagai basis perencanaan.
- 2) Mengelola atas asset dan perbendaharaan BUMDes Gondowangi.
- 3) Menyusun rencana anggaran bulanan dan tahunan.
- 4) Melaporkan posisi keuangan kepada Direktur secara sistematis, dapat dipertanggungjawab dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes Gondowangi yang sesungguhnya.
- 5) Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur.

f. Unit Usaha Hippiam

Tugas :

- 1) Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- 2) Mengelola dan melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih.

3) Mengelola atas asset keperluan dan perlengkapan kebutuhan air bersih.

4) Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada Direktur dan Bendahara.

g. Unit Usaha Perdagangan

Tugas :

- 1) Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- 2) Mengelola dan melayani masyarakat untuk kebutuhan makanan

dan minuman.

- 3) Bertanggungjawab atas asset BUMDes Gondowangi dalam usaha yang dijalankan.
- 4) Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada Direktur dan Bendahara.

## **6. Letak Geografis BUMDes Gondowangi**

Letak Geografis BUMDes Gondowangi Desa Kaligondo Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi adalah

- a. Kembiritan (BUMDes Rukun Makmur) yaitu beradadibagian timur
- b. Genteng Wetan (BUMDes Lumbang Makmur) yaitu berada dibagian timur
- c. Genteng Kulon (BUMDes Lembu Suro) yaitu beradadibagian barat
- d. Setail (BUMDes Harapan) yaitu berada dibagian barat

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Proses selanjutnya dari skripsi ini adalah Bagian berikut dari tesis ini menyajikan hasil dari data yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah tahap pengumpulan data lapangan selesai dan dipastikan jumlah data yang dikumpulkan memadai, maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Setelah itu, penjelasan rinci tentang data diberikan dengan menggunakan bukti yang dikumpulkan untuk penelitian. Data- data yang diperoleh disajikan dan dianalisis sebagai berikut :

## **1. Peran BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi**

Peneliti ini untuk mengetahui peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi. Maka penelitian melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan pengumpulan data tersebut maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

Meningkatkan penyediaan air bersih merupakan tugas setiap pemerintah daerah. Mengenai peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih yaitu salah satunya mendirikan sebuah unit usaha Hippam (Himpunan Penduduk Pemakaian Air Bersih) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan temuan wawancara peneliti dengan Bapak Eko Wisnu Sanjaya, ketua BUMDes Gondowangi, beliau menyatakan :

“Peran BUMDes Gondowangi adalah meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dan meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Adapun peran lainnya yaitu di Desa Kaligondo potensi sumber daya alam yang melimpah, sehingga kepala desa dan masyarakat membuka peluang besar untuk mendirikan unit usaha Hippam yaitu melayani kebutuhan air bersih seluruh masyarakat Desa Kaligondo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Tujuan BUMDes Gondowangi adalah untuk meningkatkan PADes

---

<sup>49</sup> Eko Wisnu Sanjaya, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 8 April 2024.

(Pendapatan Asli Desa) dan potensi desa secara terus-menerus. Unit usaha Hippam merupakan salah satu BUMDes Gondowangi yang didirikan karena potensi sumber daya alam daerah yang sangat besar.

Demikian juga disampaikan oleh Bapak Sentot selaku pengawas BUMDes Gondowangi, bahwa peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih melalui Hippam adalah sudah berperan cukup maksimal, namun sudah diupayakan lebih baik lagi kedepannya dan sebagian kecil masyarakat bisa menikmatinya akan kebutuhan air bersih di Desa Kaligondo. Beliau mengatakan bahwa :

“Peran BUMDes Gondowangi yaitu sudah berperan maksimal, namun sudah diupayakan jauh lebih baik lagi kedepannya, dan sebagian kecil masyarakat bisa menikmatinya akan kebutuhan air bersih yang ada di Desa Kaligondo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”<sup>50</sup>

Demikian juga yang disampaikan oleh Bapak Agus Suyanto selaku pekerja Hippam BUMDes Gondowangi, menyatakan bahwa tanggung jawab BUMDes dalam hal ini adalah meningkatkan penyediaan air bersih sehubungan dengan kebutuhan air bersih di Desa Kaligondo. Beliau mengatakan bahwa sebagai berikut :

“Peran BUMDes Gondowangi yaitu meningkatkan kebutuhan air bersih di Desa kaligondo, karena hampir seluruh masyarakat Desa Kaligondo menggunakan Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes Gondowangi adalah meningkatkan kebutuhan air bersih di

---

<sup>50</sup> Sentot, diwawancarai Peneliti, Banyuwangi, 8 April 2024.

<sup>51</sup> Agus Suyanto, diwawancarai oleh Peneliti, Banyuwangi, 8 April 2024.

Desa Kaligondo, karena hampir seluruh masyarakat Desa Kaligondo menggunakan Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Demikian wawancara tersebut dikatakan Ibu Awidarini selaku konsumen penggunaan air Hippam mengatakan bahwa :

“Peran BUMDes Gondowangi adalah sudah terwujud dalam meningkatkan penyediaan air bersih, karena BUMDes Gondowangi salah satunya mendirikan sebuah unit usaha hippam yang dimana hampir seluruh masyarakat di Desa Kaligondo menyalurkan Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mencuci baju, memasak, mandi dll. Dengan adanya Hippam keuntungannya benar-benar menolong, karena dapat mengurangi/mengirit biaya listrik.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa peran BUMDes Gondowangi diwujudkan dengan cara meningkatkan penyediaan air bersih salah satunya yaitu mendirikan unit usaha Hippam BUMDes Gondowangi. Pendirian tersebut hampir masyarakat Desa Kaligondo memperoleh saluran Hippam. penyaluran Hippam tersebut memberikan keuntungan bagi masyarakat seperti ringan dalam biaya listrik.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Bapak Umar Ali selaku konsumen penggunaan air Hippam mengatakan bahwa :

“Peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu cukup bagus, karena BUMDes Gondowangi salah satunya sudah mendirikan unit usaha Hippam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Kaligondo akan kebutuhan air bersih.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air

---

<sup>52</sup> Awidarini, diwawancara Peneliti, Banyuwangi, 9 April 2024.

<sup>53</sup> Umar Ali, diwawancarai Peneliti, Banyuwangi, 9 April 2024

bersih memiliki output yang cukup bagus, dikarenakan BUMDes Gondowangi telah mendirikan unit usaha Hippam yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hariterutama air bersih.

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Gondowangi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo. BUMDes Gondowangi melakukan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan penyediaan air bersih.

Potensi Sumber Daya Alam yang melimpah disini dirasa penting karena dapat meningkatkan penyediaan air bersih yaitu melalui salah satunya unit usaha Hippam. Sedangkan BUMDes hanya sebagai fasilitator dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo. Hippam didirikan untuk meningkatkan penyediaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Karena hampir semua masyarakat di Desa Kaligondo menggunakan Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka BUMDes Gondowangi membentuk salah satu unit usaha Hippam untuk penyediaan air bersih Hippam merupakan salah satu cara BUMDes berkontribusi terhadap peningkatan penyediaan air bersih dan potensi sumber daya alam yang cukup memadai.

## **2. Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi**

Berdasarkan fokus penelitian yaitu Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi. Efektivitas kinerja yaitu kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut dari wawancara ketua BUMDes Gondowangi mengatakan bahwa:

“ Efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi adalah cukup bagus dimana sumber Hippam berada di kaki gunung raung. Kemudian pendistribusian air bersih menggunakan grafitasi dikarenakan elefasi dan penggiringan air jauh serta biaya hemat.”<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih yaitu cukup efektif karena sumber Hippam berada di kaki gunung raung. Pendistribusian air bersih ke masyarakat desa kaligondo menggunakan grafitasi dikarenakan elefasi dan penggiringan air jauh dari tempat penduduk serta juga dalam biaya relative hemat.

---

<sup>54</sup> Eko Wisnu Sanjaya, diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 9 April 2024.

Bapak Sentot Selaku Pengawas BUMDes Gondowangi mengatakan bahwa:

“BUMDes Gondowangi dalam penyediaan air bersih yaitu salah satunya mendirikan sebuah unit usaha Hippiam yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan air bersih masyarakat di Desa Kaligondo. Kemudian pendistribusian air bersih yaitu terdapat 3 mata air yang berada dititik tertentu yaitu di Lateng, Selorejo, dan umbul. Dimana tepat tersebut adalah tempat penampungan air yang berada di titik tersebut. Efektivitas kinerja disini cukup bagus dalam memberikan yang terbaik kepada masyarakat dalam permasalahan air bersih di Desa Kaligondo.”<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Hippiam BUMDes Gondowangi dalam memdistribusikan air bersih terdapat tiga titik mata air adalah tempat penampungan air bersih tersebut. Adapun efektivitas kinerja Hippiam BUMDes Gondowangi dalam penyediaan air bersih yaitu cukup bagus dalam memberikan yang terbaik kepada masyarakat melalui penyediaan air bersih.

Hal ini juga dikemukakan berdasarkan wawancara Bapak Agus Suyitno selaku pegawai lapangan BUMDes Gondowangi mengatakan bahwa:

“ Penyedian air bersih di Desa Kaligondo yaitu cukup bagus. Dimana penyediaan air bersih melalui unit usaha Hippiam sudah berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Desa Kaligondo. Kemudian juga sumber daya alam yang bagus sehingga air yang didistribusikan sudah berusaha agar masyarakat bisa menggunakan air bersih setiap harinya.”<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya penyediaan air bersih sudah cukup bagus. Penyediaan air bersih sudah

<sup>55</sup> Sentot, diwawancarai Peneliti, Banyuwangi, 10 April 2024.

<sup>56</sup> Agus Suyanto, diwawancarai oleh Peneliti, Banyuwangi, 10 April 2024.

berjalan dengan baik dalam memberikan kontribusi terhadap air bersih kepada masyarakat yang sudah menyalurkan air Hippam. sumber daya alam yang bagus sehingga air yang didistribusikan sudah berusaha agar masyarakat bisa menggunakan air bersih setiap harinya.

Berdasarkan wawancara Ibu Awidarini selaku konsumen pengguna Hippam mengatakan bahwa:

“Efektivitas dalam penyediaan air bersih pada Hippam BUMDes Gondowangi adalah sudah cukup bagus efektivitasnya dalam penyediaan air bersih untuk masyarakat Desa Kaligondo. Namun banyaknya masyarakat yang menggunakan air Hippam dapat mengakibatkan kendala pada debit air kecil dan diakibatkan juga pusat pengambilan air berada di gunung raung.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasannya dalam penyediaan air bersih pada Hippam BUMDes Gondowangi sudah cukup bagus, karena sumber daya alam yang melimpah dalam memberikan kontribusi melalui air bersih. Namun banyaknya masyarakat yang menggunakan air Hippam dapat mengakibatkan terjadinya debit air kecil.

Berdasarkan wawancara Bapak Umar Ali selaku konsumen pengguna air Hippam mengatakan bahwa :

“Efektivitas kinerja Hippam cukup bagus karena BUMDes Gondowangi salah satunya mendirikan unit usaha Hippam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Kaligondo dalam penyediaan air bersih.”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan BUMDes Gondowangi dalam penyediaan air bersih memiliki ouput cukup bagus,

---

<sup>57</sup> Umar Ali, diwawancara Peneliti, Banyuwangi, 10 April 2024.

dikarenakan BUMDes Gondowangi telah mendirikan salah satunya unit usaha Hippiam untuk memenuhi air bersih di desa kaligondo.

### **C. Pembahasan Temuan**

Bab ini merupakan gagasan peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, sudut pandang terhadap temuan sebelumnya, serta interpretasi dan justifikasi temuan lapangan semuanya disajikan dalam bab ini. Uraian pembahasan yang sesuai dengan temuan penelitian akan disajikan pada sub bab ini. Peneliti akan menggunakan teori yang digunakan dan dibahas pada bab sebelumnya untuk menjelaskan temuan penelitian dalam pembahasan ini.

#### **1. Peran BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi**

Berdasarkan kesimpulan peneliti, BUMDes Gondowangi sangat penting dalam meningkatkan penyediaan air bersih, karena dengan mendirikan unit-unit usaha, seperti salah satunya mendirikan unit usaha Hippiam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di Desa Kaligondo. Hal ini sejalan dengan empat tujuan utama pembentukan BUMDes yang dirinci dalam Buku Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan pendapatan desa.
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa sesuai kebutuhan masyarakat.

- d. Menjadikan tumpuan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian di desa.<sup>58</sup>

Adapun upaya yang dilakukan oleh BUMDes Gondowangi melalui peran BUMDes dalam meningkatkan penyediaan air bersih, yaitu :

- a. Peran BUMDes Gondowangi adalah meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dan meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- b. Potensi sumber daya alam yang melimpah, karena di Desa Kaligondo ada 3 mata air untuk mengalirkan Hippam yaitu mata air dari Lateng, sumber mata air dari Selorejo, dan sumber mata air dari Umbul.
- c. Salah satunya mendirikan sebuah unit usaha hippam adalah meningkatkan penyediaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Potensi Sumber Daya Alam disini dirasa penting karean dapat meningkatkan penyediaan air bersih. Sedangkan BUMDes Gondowangi adalah sebagai fasilitator dalam kegiatan meningkatkan penyediaan air bersih yang berda di Desa Kaligondo . Hal ini sesuai yang dijelaskan Peran Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk yang sangat efektif dalam mencapai tujuan BUMDes melalui penyediaan air bersih, kemudian ditunjang dengan adanya unit-unit usaha yang dikembangkan atau dijalankan untuk meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo.

---

<sup>58</sup> Pusat Kajian Dinamika Sitem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2007), 5.

BUMDes Gondowangi berperan penting dalam membentuk Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Bersih) di Desa Kaligondo, BUMDes Gondowangi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan air bersih melalui air Hippam, dikarenakan hampir seluruh masyarakat membutuhkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun potensi sumber daya alam yang sangat melimpah dan untuk pengambilan air bersih berada di 3 titik yaitu mata air dari Lateng, sumber mata air dari Selorejo, dan sumber mata air dari Umbul.

Hal ini disebabkan pada tahun 2017, BUMDes Gondowangi didirikan oleh Kepala Desa dan MUSDes atas dasar menyadari kekayaan potensi sumber daya alam Desa Kaligondo melimpah salah satunya yaitu mendirikan unit usaha Hippam atau yang disebut dengan penyediaan air bersih. Adapun salah satunya mendirikan unit usaha Hippam guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat di Desa Kaligondo.

Dengan demikian, BUMDes Gondowangi dapat dikatakan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan perekonomian, melindungi sumber daya alam, dan meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dapat dilihat dari peran BUMDes Gondowangi mendirikan unit usaha Hippam untuk meningkatkan penyediaan air bersih.

Terdapat beberapa potensi sumber daya alam yang ada di Desa Kaligondo. Salah satunya adalah air bersih yang bisa ditemukan di tiga lokasi berbeda di sekitar Gunung Raung: di lereng, di Selorejo, dan di

Umbul. Hal ini Peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih cukup bagus. Karena sudah memberikan yang terbaik bagi masyarakat Desa Kaligondo yang membutuhkan air bersih guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **2. Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi**

Efektivitas kinerja yaitu kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas kinerja dalam organisasi merupakan usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam waktu yang *relative* singkat tanpa menunggu keseimbangan tujuan alat dan tenaga serta waktu.<sup>59</sup>

Efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi adalah sebagian suatu kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari awal.

Efektivitas kinerja Hippam dalam penyediaan air bersih di Desa Kaligondo yaitu cukup bagus/cukup efektif terhadap penyediaan air bersih. Hal ini karena kepala desa dan ketua BUMDes Gondowangi sudah

---

<sup>59</sup> Siagian P Sondang, *Organisasi Kemampuan dan Prilaku Administrasi*.

berkontribusi dalam meningkatkan kebutuhan air bersih di Desa Kaligondo.

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkannya bahwa efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi adalah efektivitas kinerja Hippam sudah cukup bagus/ cukup efektif salah satunya dengan mendirikan unit usaha Hippam. Hal ini Hippam BUMDes Gondowangi sudah berkontribusi terkait air bersih di Desa Kaligondo, kemudian dapat dilihat bahwa 1.256 orang yang sudah menyalurkan air bersih Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hippam di Desa Kaligondo berpusat pengambilan air berada di gunung raung, sehingga air Hippam ini dari segi kesehatan air bersih (Hippam) sudah maksimal karena tidak ada keluhan dari masyarakat mengenai kesehatan dari air bersih tersebut. berikut juga dapat dilihat dari indikator-indikator efektivitas kinerja menurut Sodang P. Siagian adalah sebagai berikut :

1. Standar waktu yang telah ditentukan

Proses pencapaian tujuan yang efektif tidak terlepas dari beberapa lama seseorang dapat menyelesaikan tugasnya. Karena baik atau tidaknya pekerjaan sangat tergantung pada bagaimana tugas itu diselesaikan.

2. Hasil pekerjaan yang dicapai

Berarti pelaksanaan pekerja harus dilaksanakan dengan waktu yang telah direncanakan, sehingga hasil pekerjaan itu sesuai dengan yang

diharapkan baik itu dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

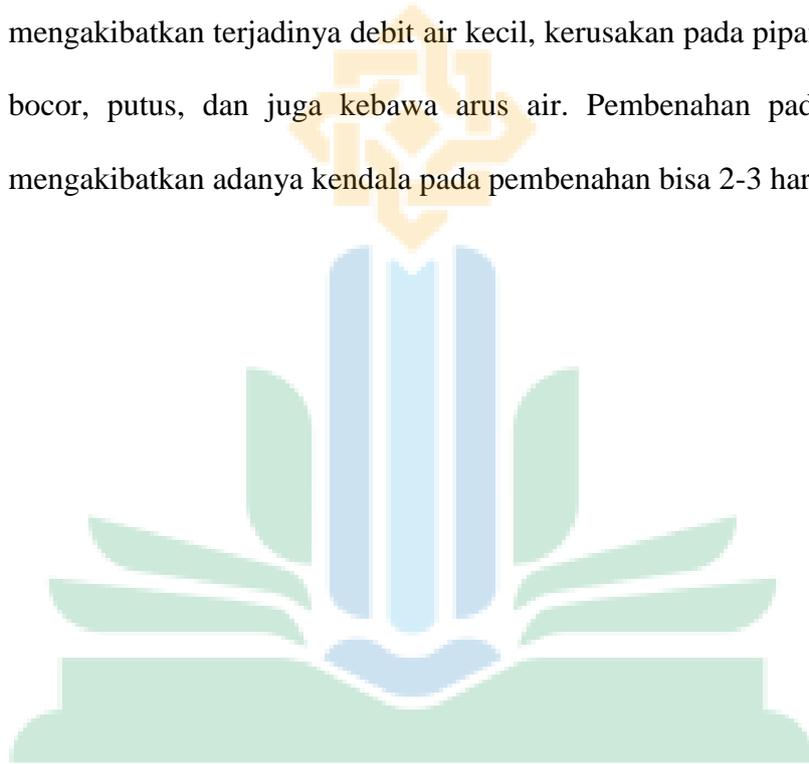
### 3. Biaya pengeluaran sesuai dengan rencana

Penganggaran biaya sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, sehingga tidak menimbulkan penyelewengan biaya. Setiap pengeluaran biaya tercantum secara terstruktur dan jelas agar diketahui berapa biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Indikator diatas burhubungan dengan Efektivitas Kinerja Hippam melalui penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi bahwa Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) salah satunya hasil pekerjaan di capai yaitu bahwa BUMDes Gondowangi pada unit usaha Hippam sudah berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat Desa Kaligondo salah satunya mengkontribusi air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun dana untuk pembenahan pipanisasi pada Hippam adalah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih adalah sudah cukup bagus/ sudah efektif dari segi meningkatkan salah satunya unit usaha Hippam dan sudah mengkontribusi ke konsumen pengguna air Hippam sekitar 1.526 orang yang sudah terlayani akan kebutuhan air bersih. Efektivitas kinerja Hippam sudah cukup bagus karena sudah memberikan yang terbaik bagi masyarakat Desa Kaligondo dalam kekurangan air bersih.

Banyaknya masyarakat di Desa Kaligondo hampir sepertiga jumlah penduduk Desa Kaligondo belum terlayani akan kebutuhan air bersih, adanya permasalahan-permasalahan di debit air kecil diakibatkan karena musim hujan, bencana alam, banjir, dan musim kemarau. Kemudian dapat mengakibatkan terjadinya debit air kecil, kerusakan pada pipanisasi seperti bocor, putus, dan juga kebawa arus air. Pembinaan pada pipanisasi mengakibatkan adanya kendala pada pembinaan bisa 2-3 hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peran BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.

BUMDes Gondowangi dapat dikatakan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan perekonomian, melindungi sumber daya alam, dan meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dapat dilihat dari peran BUMDes Gondowangi mendirikan unit usaha Hippiam untuk meningkatkan penyediaan air bersih.

Peran Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk yang sangat efektif dalam mencapai tujuan BUMDes melalui penyediaan air bersih, kemudian ditunjang dengan adanya unit-unit usaha yang dikembangkan atau dijalankan untuk meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo.

Terdapat beberapa potensi sumber daya alam yang ada di Desa Kaligondo. Salah satunya adalah air bersih yang bisa ditemukan di tiga lokasi berbeda di sekitar Gunung Raung: di lereng, di Selorejo, dan di Umbul. Hal ini Peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih cukup bagus. Karena sudah memberikan yang

terbaik bagi masyarakat Desa Kaligondo yang membutuhkan air bersih guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## 2. Efektivitas Kinerja Hippam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Penyediaan Air Bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi

Efektivitas kinerja Hippam dalam penyediaan air bersih di Desa Kaligondo yaitu cukup bagus/sukeup efektif terhadap penyediaan air bersih. Hal ini karena kepala desa dan ketua BUMDes Gondowangi sudah cukup bagus dalam berkontribusi meningkatkan kebutuhan air bersih di Desa Kaligondo. Adapun efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi adalah efektivitas kinerja Hippam sudah cukup bagus/ cukup efektif salah satunya dengan mendirikan unit usaha Hippam. Hal ini Hippam BUMDes Gondowangi sudah berkontribusi terkait air bersih di Desa Kaligondo, kemudian dapat dilihat bahwa 1.256 orang yang sudah menyalurkan air bersih Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyimpulkan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo adalah potensi sumber daya alam yang

MELIMPAH salah satunya air bersih yang berpusat di gunung raung. Sehingga dengan adanya potensi sumber daya alam yang melimpah Kepala Desa dan Masyarakat melakukan Musyawarah Desa (MUSDes) untuk mendirikan BUMDes Gondowangi pada Tahun 2017. Hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui air bersih dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Kaligondo. Namun alangkah lebih baik, jika pihak Ketua BUMDes Gondowangi, pengawas dan karyawan dapat memperhatikan pelayanan pada Hippam BUMDes Gondowangi kedepannya jauh lebih baik lagi dari segi pemanfaatan potensi sumber daya alam salah satunya air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Efektivitas Kinerja BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih adalah dapat dilihat dari efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi sudah efektif karena sudah memberikan yang terbaik bagi masyarakat dalam permasalahan kebutuhan air bersih, karena hampir masyarakat Desa Kaligondo menggunakan air Hippam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Efektivitas kinerja Hippam dapat ditingkatkan lebih baik karena sumber potensi sumber daya alam yang melimpah. Dan dapat memberikan pelayanan terbaik dalam pengelolaan air bersih kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nahasan, Jajang dan Hamdan Munawar, Asep “Efektivitas Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Panjalu.” *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer* Vol. 1, No. 2, Desember 2020.
- Agustin, Fitriani, Dwi Rahmawati, Anisah, Intan Widi Astuti, Rini Puji Astuti. “Analisis Prosedur Dokumen Alokasi Anggaran Dalam Laporan Keuangan Akuntansi Sektor Publik.” *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume2, Nomor 1 Januari 2024.
- Ambia, Nur. “Pengaruh Efektivitas Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sidorame Barat Kecamatan Medan Perjuangan.” *Jurnal Publik Reform Udhar Medan*, No 1 (Januari-Juni, 2018).
- Anas, Anwar, Madani Muhlis, Tahir Nurbiah. “ Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Bulogadang Kecamatan Bontonompo KabupatenGowa”. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 1, Nomer 3 (Makasar, 2020).
- Ari , Silfa Pradana. “Efektivitas Pengelolaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa Dewarejo di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)”. Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022.
- Ayu, Lestari Ferdina. “Efektivitas Pengelolaan Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada BUMDes Desa Way Areng Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur pada Tahun 2017-2019).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV.
- Duraisy, Bahrur Rosyidi,. Efektivitas Organisasi. *Academi*
- Fahmi, Irfan. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta cv, 2018.
- Ikhlasul, M. Amal. “Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sido Makmur Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai HajiAchmad Siddiq Jember, 2023.
- Ilma Mulidia, Syafira, Rini Puji Astuti, Devi Kumala Sari, dan Hanifah Sulviana. “ Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tenaga Listrik Tahun 2023 PT

PLN ULP Genteng.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol.1 No. 04 Januari-Maret 2024.

Ilmi, Waliatul. “Peran BUMDes Tri Buana Dalam Pengelolaan Unit Air Bersih Berbasis Sumber Daya Alam Lokal di Desa Palukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jember.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji AchmadSiddiq Jember, 2023.

John B Miner, *Industrial-Organizational Psychology*. Singapore: McGraw-Hill, 1990.

Kamaroesid, Herry. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Karim, Abdul. *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Makasar: CV Nas Pustaka, 2019.

Latib Satar, Abdul dan Al Fariqi, Bagus “Efektivitas BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa.” *Jurnal Paradikma Madani* Vol. 8, No. 2, November 2021.

Masrohatin, Siti. *Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia Pendekatan Islamic Value*. Bandung: Media Sains Indonesia , 2022.

Masrohatin, siti dan Puji Astuti, Rini. “Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekontruksi Pariwisata Syaria Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur.” *Journal on Education* Volume 05, No. 04. Mei-Agustus 2023.

Masrohatin, Siti, Rini Puji Astuti, Muhammad Iqbal Fardian, dan Gogor Arif Handiwibowo. “ The Growth of Industrial Revolution 4.0 an the Preparation of Softwere Engineers in Digital Transformation at Makers Institute Indonesia.” *Journal of Research and Technology* Vol. 8 No. 2 Desember 2022.

Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif* . Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014.

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Muttawakil, Robith Alalloh. “Peran BUMDES Ijen Lestari Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Perkembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

P. Siagian, Sondang. *Organisasi Kemampuan dan Prilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Peraturan Menteri dalam negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes. Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1).

Peraturan Menteri dalam negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang *Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes*.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Piace Umar dan Abdi. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Puji Astuti, Rini. "Telemarketing in Islamic Economics: Theory and Practice." *Indonesian Journal of Islamic Economisc & Finance* Vol. 2, No. 1, June 2019.

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2007.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Tim Penyusunan IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember, IAIN Jember Press, 2019.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2024 tentang *Pemerintahan Daerah*.

Uswatun, Shofia Khasanah. "Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Karangrejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang)". Skripsi, Universitas Islam Malang, 2021.

Wiratna, V. Sujarweni. *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020.

Yolanda Pebi "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Cimaja." Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2021.

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>EFEKTIVITAS KINERJA HIPPIAM BUMDES GONDOWANGI DALAM MENINGKATKAN PENYEDIAAN AIR BERSIH DI DESA KALIGONDO KABUPATEN BANYUWANGI</b>	1. BUMDes 2. Efektivitas Kinerja	a. Pengerian BUMDes b. Peran BUMDes c. Pengertian Efektivitas Kinerja d. Indikator Efektivitas Kinerja  <b>Sumber:</b> 1. Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok, 2004, Sudarman Damin 2. Teori Peran (Konsep, Derivasi dan implikasinya), 1994, Edy Suharsono 3. Ekonomika Otonomi Daerah, 2020, Rudy Badrudin 4. Manajemen Strategik Edisi 5, 2016, Fred R.David	<b>Informan</b> a. Direktur BUMDes b. Pekerja lapangan c. Pengawas d. Konsumen pengguna Hippam  <b>Referensi</b> a. Buku b. Jurnal c. Skripsi  <b>Dokumentasi</b> Foto wawancara dengan Informan	<b>1. Pendekatan Penelitian :</b> Kualitatif  <b>2. Jenis Penelitian :</b> Deskriptif  <b>3. Teknik Pengumpulan Data:</b> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  <b>4. Teknik Analisis Data :</b> a. Penyajian Data b. Reduksi Data c. Verifikasi Data/ Interpretasi Data d. Penarikan Kesimpulan  <b>5. Keabsahan Data:</b> Triangulasi Sumber	1. Bagaimana peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo?  2. Bagaimana efektivitas kinerja hippam BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih di Desa Kaligondo?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Kiki Septianingrum  
NIM : E20192009  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Efektivitas Kinerja Hppam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Analisis SWOT di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi” secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan di sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 13 Februari 2024



**Kiki Septianingrum**  
NIM. E20192009

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Pada tahun berapakah berdirinya BUMDes Gondowangi?
2. Berapakah pendapatan BUMDes Gondowangi pada tahun 2022?
3. Apa saja unit-unit yang ada di BUMDes Gondowangi?
4. Berapakah pengguna Hippam pada tahun 2022?
5. Permasalahan apa saja yang di hadapi pada Hippam BUMDes Gondowangi?
6. Bagaimana awal mula didirikannya unit usaha Hippam BUMDes Gondowangi?
7. Apakah data Hippam pada tahun 2017-2022 mengalami kenaikan?
8. Bagaimana sejarah Desa Kaligondo?
9. Bagaimana peran BUMDes Gondowangi dalam meningkatkan penyediaan air bersih?
10. Bagaimana efektivitas kinerja Hippam BUMDes Gondowangi melalui air bersih?
11. Bagaimana kinerja Hippam melalui penyediaan air bersih di Desa Kaligondo?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-167s /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

18 September 2023

Kepada Yth.  
Direktur BUMDes Gondowangi  
Jl. Sanusi, Desa Kaligondo No. 165 Genteng  
Kabupaten Banyuwangi.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Kiki Septianingrum  
NIM : E20192009  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Kinerja BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Analisis SWOT di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**





**BADAN USAHA MILIK DESA**  
***BUMDes* GONDOWANGI**  
Email: gondowangibumdes@gmail.com  
**DESA KALIGONDO KECAMATAN GENTENG**  
**KABUPATEN BANYUWANGI**

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
NOMOR: 001/BUMDesa/GDW/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko wisnu Sanjaya  
Jabatan : Direktur BUMDes GONDOWANGI  
Desa : Kaligondo

Dengan ini menerangkan bawah :

Nama : Kiki Septianingrum  
NIM : E20192009  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian/Riset mengenai Efektifitas kinerja BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Analisis SWOT di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Kaligondo, 4 Januari 2024

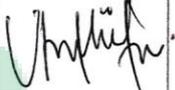
Direktur BUMDes  
GONDOWANGI

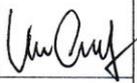


**Eko Wisnu Sanjaya, S.E**

## JURNAL PENELITIAN KEGIATAN

Judul : Efektivitas Kinerja Hippiam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Analisis SWOT di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1	Rabu, 12 Oktober 2022	Wawancara dengan Bapak Eko Wisnu Sanjaya	
2	Rabu, 26 Oktober 2022	Wawancara dengan Bapak Eko Wisnu Sanjaya	
3	Sabtu, 21 Juni 2023	Wawancara dengan Ibu Sudarsih	
4	Sabtu, 08 Juli 2023	Wawancara dengan Ibu Misri	
5	Minggu, 10 September 2023	Wawancara dengan Ibu Awit Darini	
6	Minggu, 10 September 2023	Wawancara dengan Bapak Umar Ali	
7	Senin, 11 September 2023	Wawancara dengan Ibu Umiyatul Ulia	
8	Senin, 11 September 2023	Wawancara dengan Bapak Tariono	
9	Selasa, 12 September 2023	Wawancara dengan Bapak Eko Wisnu Sanjaya	
10	Selasa, 12 September 2023	Wawancara dengan Bapak Suwadi	
11	Selasa, 12 September 2023	Wawancara dengan Bapak Agus Suyanto	
12	Rabu, 12 Oktober 2023	Wawancara dengan Bapak Eko Wisnu Sanjaya	

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
13	Kamis, 21 September 2023	Wawancara dengan Ibu Anik Tri Setyaningsih	
14	Kamis, 21 September 2023	Wawancara dengan Bapak Supriadi	
15	Kamis, 21 September 2023	Wawancara dengan Ibu Mimin Setyowati	
16	Kamis, 21 September 2023	Wawancara dengan Bapak Imron Rosadi	
17	Kamis, 04 Januari 2024	Wawancara dengan Bapak Sentot	

Banyuwangi, 04 Januari 2024

Des Gondowangi



Eko Wisnu Sanjaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Direktur BUMDes Gondowangi



Wawancara dengan Pekerja Lapangan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KALAJI CHIMAD SIDDIQ  
L I M B E R



Wawancara dengan Konsumen Pengguna Hippam



Wawancara dengan pihak Sensus Desa Kaligondo



Tempat penampungan air Hippam di Dusun Selorejo



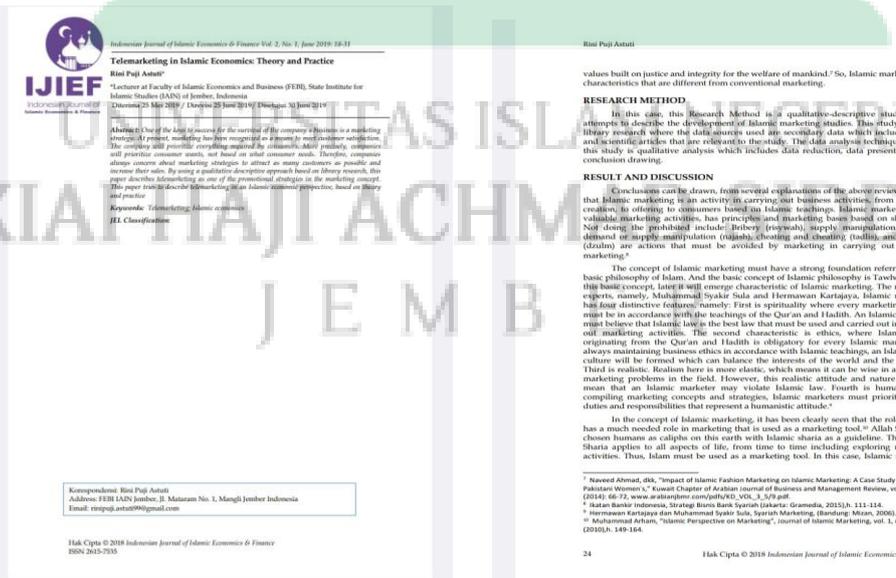
Tempat BUMDes Gondowangi di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi

# 5 MENSITASI JURNAL DOSEN FEBI

## 1. Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur (Siti Masrohatin dan Rini Puji Astuti).

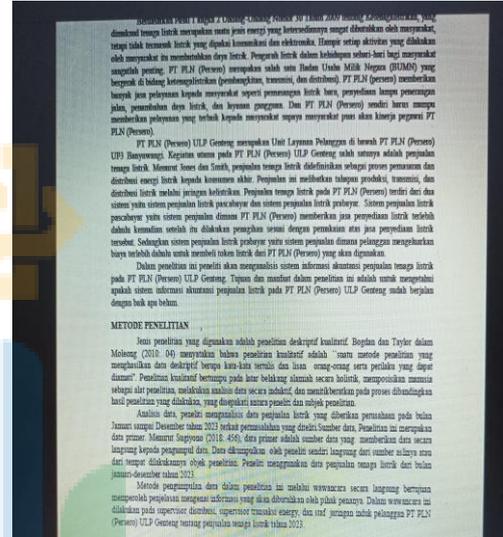
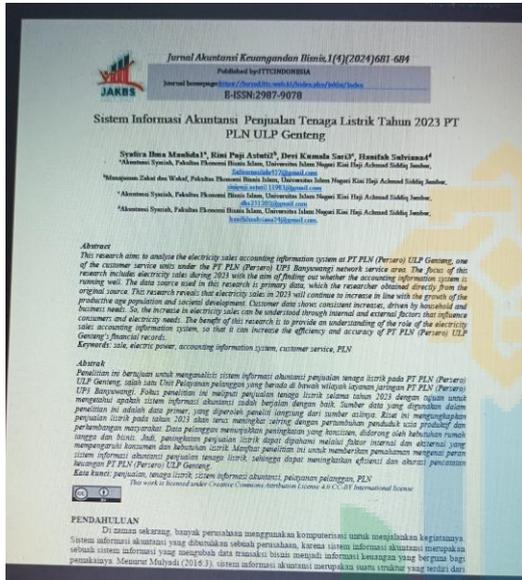


## 2. Telemarketing in Islamic Economics: Theory and Practice (Rini Puji Astuti).

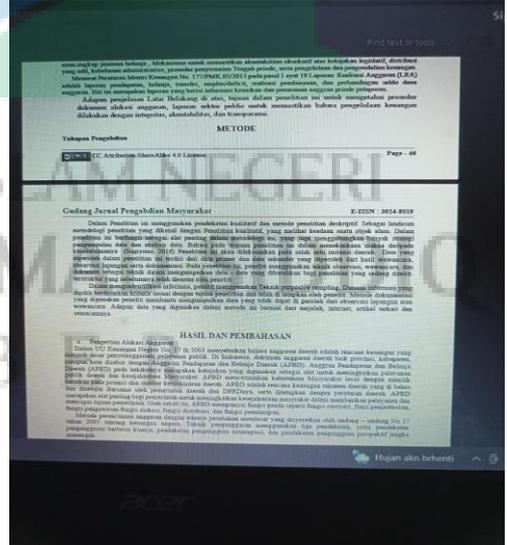
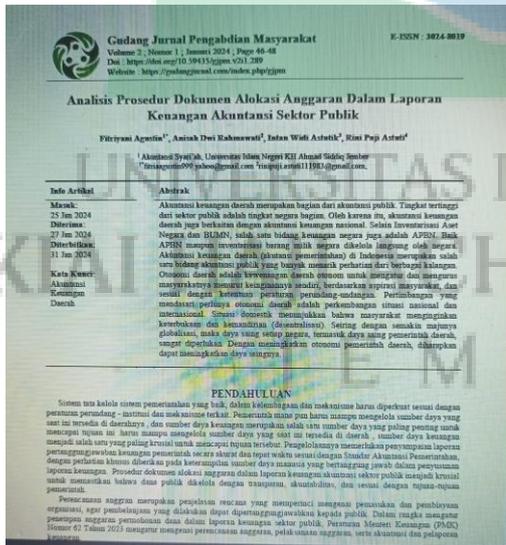


<sup>1</sup> Naveed Ahmad, et al., "Impact of Islamic Fashion Marketing on Islamic Marketing: A Case Study of Pakistani Women," *Kausar: Chapter of Arabian Journal of Business and Management Research*, vol. 3, no. 5 (2014): 46-72. [www.arabjournals.com/ajbr/Vol\\_3\\_5\\_9.pdf](http://www.arabjournals.com/ajbr/Vol_3_5_9.pdf)  
<sup>2</sup> Irfan Bantari Indonesia, *Strategi Bisnis Bank Syariah (Islamic Banking)*, Gramedia, 2015), 111-114.  
<sup>3</sup> Harwanan Kartajaya dan Muhammad Syahrul Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006).  
<sup>4</sup> Muhammad Ahsan, "Islamic Perspective on Marketing," *Journal of Islamic Marketing*, vol. 1, no. 2 (2010), 149-164.

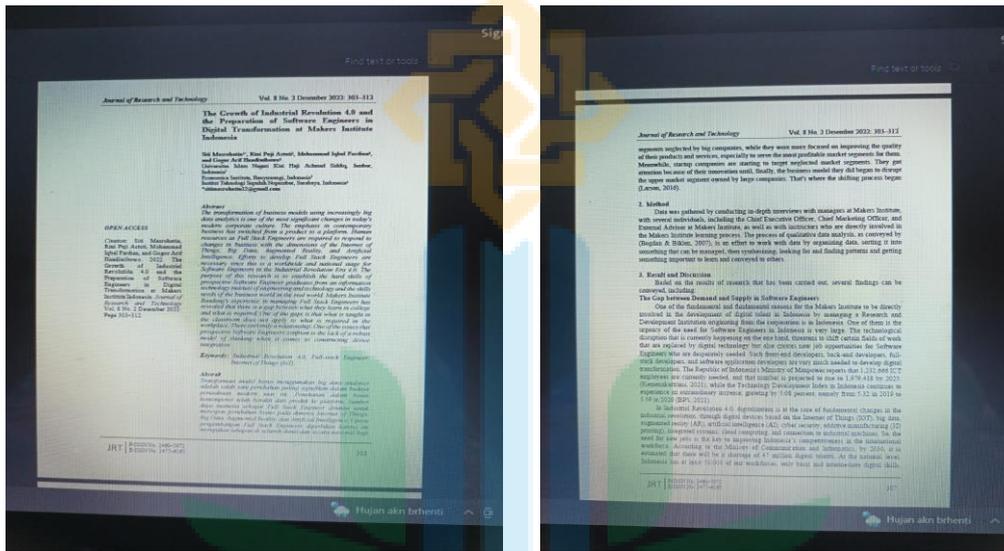
3. System Informasi Akuntansi Penjualan Tenaga Listrik Tahun 2023 PT PLN ULP Genteng (Syafira Ilma Mulida, Rini Puji Astuti, Devi Kamala sari, dan Hanifah Salviana).



4. Analisis Prosedur Dokumen Alokasi Anggaran Dalam Laporan Keuangan Akuntansi Sektor Publik (Fitriyani Agustini, Anisah Dwi Rahmawati, Intan Wati Astuti, dan Rini Puji Astuti).



5. The Growth of Industrial Revolution 4.0 and the Preparation of Software Engineers in Digital Transformation at Makers Institute Indonesia ( Siti Masrohatin, Rini Puji Astuti, Muhammad Iqbal Ferdina, dan Gogor Arif Handiwibowo).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Kiki Septianingrum  
NIM : E20192009  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Efektivitas Kinerja Hippiam BUMDes Gondowangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Analisis SWOT di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Maret 2024

Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Luluk Musfiroh

### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

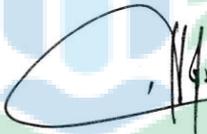
Nama : Kiki Septianingrum

NIM : E20192009

Semester : 10

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 Maret 2024  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### DATA PRIBADI

Nama : Kiki Septianingrum  
Alamat : Dusun Wadung Dolah RT17/RW05 Desa Kaligondo,  
Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 23 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Kawin  
Email : septiakiki54@gmail.com  
No.Hp : 082384405051

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK KHADIJAH 165
2. SD DARUSSYAFI'AH
3. MTSN GENTENG
4. MAN 2 BANYUWANGI
5. UIN KHAS JEMBER